

**OPTIMALISASI PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA  
LOMBOK KULON KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :  
**SANTI YULIA IKA SARI**  
NIM. 083 144 075

Pembimbing :  
**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
NIP. 19730830 199903 1 002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOVEMBER, 2018**



**OPTIMALISASI PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA  
LOMBOK KULON KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

**SANTI YULIA IKA SARI**  
NIM. 083 144 075

**Disetujui Pembimbing:**



**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
NIP. 19730830 199903 1 002

**OPTIMALISASI PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA  
LOMBOK KULON KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

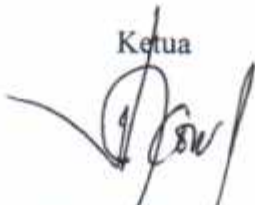
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 01 November 2018


Tim Penguji

Ketua



Daru Anando, SE, M.Si.  
NIP.19750303 200901 1 009

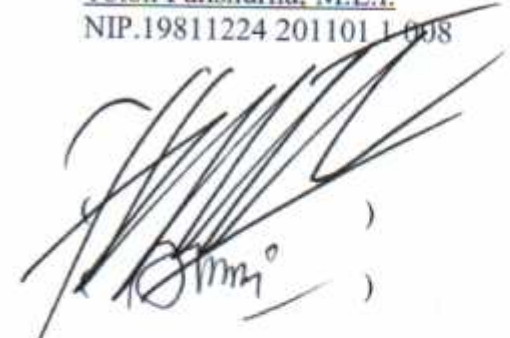
Sekretaris



Toton Fanshurna, M.E.I.  
NIP.19811224 201101 1 008

Anggota :

1. Dr. Moch. Chotib, S.Ag. MM
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag. M.E.I



Dr. Moch. Chotib, S. Ag. MM

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## MOTTO

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا  
بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ  
دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

*Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah allah. Sesungguhnya allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia.”(QS. Ar-Ra’d, ayat 11)<sup>1</sup>*

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung : Cv. Diponegoro, 2008,249.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah,**

Ku persembahkan karya ini untuk orang-orang yang ku sayangi :

1. Kedua orang tuaku (bapak Satuhar dan ibu Gina), yang selalu memberikan yang terbaik untukku dan sosok motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah mengenal lelah untuk mencurahkan kasih sayangnya.
2. Adik saya tercinta (Della) yang selalu menghibur serta mendoakan yang terbaik
3. Semua pihak pengelola desa wisata organik Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso yang telah memberikan waktu luang dalam penelitian.
4. Teman-teman seperjuanganku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2014 prodi ekonomi syariah, khususnya “kelas K2” yang sudah menjadi keluarga baru dan yang selalu memberikan dukungan kepadaku
5. Almamater IAIN Jember yang selalu kubanggakan.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji ke hadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya, Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi penerang bagi umat manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang penuh cahaya kebaikan. Alhamdulillah karya sederhana yang berjudul “OPTIMALISASI PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI ESA LOMBOK KULON KABUPATEN BONDOWOSO” telah tersusun, semoga dengan adanya karya sederhana ini bisa memberikan manfaat serta berguna demi menunjang peningkata pengetahuan di dunia akademisi.

Adanya karya sederhana ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan sebanyak-banyaknya. Penulis haturkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Dr. Abdul Rokhim S.Ag., M.S.I selaku Wakil Dekan 1 dan Sekaligus Sebagai Dosen Pembimbing.
6. Bapak Daru Anando, SE, M.Si selaku DPA yang selalu memberikan support untuk saya
7. Segenap dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan ilmunya.

8. Bapak Baidhowi selaku ketua desa wisata organik Lombok kulon kabupaten Bondowoso yang telah memberikan izin untuk penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan seluruh karyawan IAIN Jember yang telah memberikan pengetahuan, semangat, dan tauladannya.
10. Tim Penguji.
11. Seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
12. Rizka Wahyu Gafrani sahabat seperjuangan yang selalu menghiasi hari-hariku serta yang telah memberikan semangat serta bantuan kepada penulis

Mudah-mudahan kebaikan serta amal baik semua tercatat sebagai amal shalih dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT Amin.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini nantinya bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Demi kesempurnaan skripsi ini, mohon saran dan kritiknya yang bersifat membangun untuk diberikan kepada penulis agar karyanya kedepan menjadi lebih baik lagi.

IAIN JEMBER



## ABSTRAK

**Santi Yulia Ika Sari, Abdul Rokhim, 2018, *Optimalisasi Pengembangan Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso.***

Pengembangan potensi lokal adalah peluang besar bagi setiap desa di seluruh Indonesia untuk mengembangkan setiap potensi lokal yang dimilikinya secara mandiri sesuai dengan kebutuhan desa masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Focus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana pengelolaan potensi lokal di Desa Lombok Kulon ? 2) Faktor-faktor apa saja yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lombok Kulon? 3) Bagaimana strategi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lombok Kulon?.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso. 1. Untuk mengetahui pengelolaan potensi lokal di Desa Lombok Kulon. 2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berperan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Lombok Kulon. 3. Untuk mengetahui strategi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Lombok Kulon.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Adapun pengelolaan pengembangan potensi lokal Desa Lombok Kulon yaitu secara individu dan kelompok dari setiap 6 POKJA (kelompok kerja) yang ada. 2) Faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lombok Kulon meliputi adanya *home stay* dan kampung *English* sehingga perekonomian masyarakat dapat naik dan turun dengan adanya Desa wisata organik Lombok Kulon. 3) Strategi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan promosi dari mulut kemulut dan juga melalui *website* serta melakukan kerjasama dengan IJEF *east java countries* dan juga desa wisata Indonesia.

## ABSTRACT

**Santi Yulia Ika Sari, Abdul Rokhim, 2018, Optimizing the Development of Local Potential in Improving the Welfare of the Community in Lombok Kulon Village Bondowoso Regency**

The development of local potential is a great opportunity for every village throughout Indonesia to develop every local potential that it has independently according to the needs of each village in order to realize the welfare of the community.

The focus of the research in this thesis is: 1) How is the management of local potential in Lombok Kulon Village? 2) What factors play a role in improving the welfare of the Lombok Kulon Village community? 3) What is the strategy for developing local potential in improving the welfare of the Lombok Kulon Village community?

The purpose of this research is to determine the development of local potential in improving the welfare of the community in Lombok Kulon Village, Bondowoso Regency. 1. To find out the management of local potential in Lombok Kulon Village. 2. To find out what factors contribute to improve the welfare of the community of Lombok Kulon village. 3. To find out the strategy of developing local potential in improving the welfare of the people of Lombok Kulon village.

This research uses qualitative research methods with descriptive research types, data collection techniques in this study uses observation, interviews, documentation.

The results of this study shows that: 1) The management of the development of the local potential of Lombok Kulon Village is done individually and in groups from every 6 POKJA (working groups) that exist. 2) Factors that play a role in improving the welfare of the people of Lombok Kulon include the existence of home stays and *Kampung Inggris*, so that the economy of the community can go up and down with existence of the village of Lombok Kulon organic tourism. 3) Development strategy of local potential in improving the welfare of the community, is through the promotion of “mouth mouth” and also through websites and also collaborating with IJEF east java countries and also tourism villages in Indonesia.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori.....	35
a. Pengembangan Potensi Lokal .....	35
1) Strategi dan Daya Saing .....	35
2) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).....	36
3) Pengembangan ekonomi dan Sumber Daya Alam (Ekonomi Pembangunan).....	39
4) Sumber Daya Ekonomi.....	41
b. Kesejahteraan Masyarakat.....	43
1) Meningkatkan Taraf Hidup .....	43

2) Tingkat Kesejahteraan Sosial .....	44
3) Sistem Jaminan Sosial Tenaga Kerja .....	45
4) Tingkat Pendidikan .....	45
5) Kreatifitas .....	46

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	47
B. Lokasi Penelitian .....	48
C. Subyek Penelitian .....	49
D. Teknik Pengumpulan Data .....	49
E. Analisis Data .....	53
F. Keabsahan Data .....	54
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	54

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Obyek Penelitian .....	55
1. Sejarah Desa Wisata Organik Lombok Kulon .....	55
2. Visi-Misi Desa Wisata Organik Lombok Kulon .....	56
3. Demografi Desa Wisata Organik Lombok Kulon .....	57
4. Biografi Kependudukan Desa Lombok Kulon .....	58
5. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Lombok Kulon .....	60
6. Kesehatan Masyarakat Desa Lombok Kulon .....	62
7. Pendidikan Masyarakat .....	63
8. Kemampuan Ekonomi dan Kemampuan Fiskal Desa Lombok Kulon .....	65
9. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Lombok Kulon .....	67
10. Struktur Organisasi Desa Wisata Organik Lombok Kulon .....	70
11. Program dan Kegiatan Desa Lombok Kulon .....	72
12. Pemangku Kepentingan Desa Lombok Kulon .....	77
B. Penyajian Data Dan Analisis .....	78
1. Pengelolaan Potemnsi Lokal di Desa Lombok Kulon .....	78

2. Faktor-Faktor Yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Lombok Kulon .....	82
3. Strategi Pengembangan Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Lombok Kulon .....	86
C. Pembahasan Temuan .....	88
1. Pengelolaan Potensi Lokal di Desa Lombok Kulon .....	88
2. Faktor-Faktor Yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Lombok Kulon .....	90
3. Strategi Pengembangan Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Lombok Kulon .....	92
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Jurnal Penelitian	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Selesai Penelitian	
5. Foto Kegiatan Penelitian	
6. Pernyataan Keaslian Tulisan	
7. Biodata Penulis	

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Lombok Kulon .....	59
Tabel 4.2 Data Pencaharian Penduduk Desa Lombok Kulon .....	61
Tabel 4.3 Program Kegiatan Desa Lombok Kulon.....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Pemerintah Desa Lombok Kulon .....	69
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Desa Wisata Organik Lombok Kulon .....	72



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Desa adalah basis ekonomi dari pembangunan nasional, memandirikan desa adalah memandirikan Negara. Oleh karenanya pemerintah harus menaruh perhatian serius kepada desa guna mewujudkan kemakmuran masyarakat Indonesia. Maka untuk bisa mewujudkan cita-cita tersebut, pemerintah pusat, pemerintah daerah dan desa harus bersama-sama dengan segenap lembaga dan tokoh masyarakat sangat perlu mengenali seluruh aspek potensi yang dimiliki desa baik fisik maupun non fisik, memahami strategi dan cara mengembangkan dan memanfaatkan potensi tersebut agar dapat dimanfaatkan sepenuhnya untuk kemandirian desa yang tentu saja akan berdampak pada kemakmuran desa.

Secara umum potensi desa dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu: potensi fisik dan potensi non fisik.<sup>1</sup> Potensi fisik berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak dan sumber daya manusia. Sementara potensi non fisik berupa masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan dan organisasi-organisasi sosial desa, serta aparatur dan pamong desa. Yang kesemuanya itu jika dikelola dengan baik dan profesional tentu saja akan dapat membantu pemerintah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan sosial dan membangun kemandirian ekonomi desa.

---

<sup>1</sup> Ahmad Soleh, *Strategi Pengembangan Masyarakat Desa*, Jurnal Sungkai, Vol. 05, No.01, edisi Februari 2017, hal. 36



Undang-undang desa No. 4 tahun 2014 telah mengisyaratkan adanya peluang besar bagi setiap desa diseluruh Indonesia untuk mengembangkan setiap potensi lokal yang dimilikinya secara mandiri sesuai dengan kebutuhan desa masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat (umum). Hal ini sesuai dengan amanah UU No. 4 tahun 2014 tentang desa pada pasal 4 point D yaitu mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama untuk memajukan perekonomian masyarakat desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional.<sup>2</sup>

Masih sangat sedikitnya desa yang mampu mengelola potensi dan aset desa yang dimilikinya, hal ini lebih banyak disebabkan karena desa lebih banyak diposisikan sebagai objek pembangunan sehingga desa sangat tergantung pembangunannya pada pemerintah daerah maupu pemerintah pusat. UU No. 6 Tahun 2014 hadir memberikan peluang yang sangat besar kepada desa untuk mengembangkan, melakukan pengelolaan potensi desa yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat.

Kemampuan ekonomi yang ada daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat menolong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 4 point d, hal. 5

<sup>3</sup> Esther, Kenbauw, *Pembangunan Ekonomi Maluku*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2017), 40.

Namun lagi-lagi soal sumber daya manusia, masih menjadi kendala utama dalam melaksanakan cita-cita tersebut. Rendahnya kreatifitas sumber daya manusia akibat dari pembangunan yang sentralistik pada masa lalu yang mengakibatkan banyak potensi desa dibiarkan begitu saja, terbengkalai tidak dikembangkan untuk sumber kemakmuran masyarakat.<sup>4</sup> Jika pengembangan potensi desa mampu ditangani secara profesional maka hal ini akan menutup stigma citra desa yang selama ini dicirikan sebagai wilayah yang serba kekurangan jika dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Jika dilihat dari sisi ekonominya saja masyarakat kota lebih memiliki taraf kehidupan yang mapan ketimbang masyarakat desa, sementara dari sisi pendidikannya masyarakat desa juga sangat jauh tertinggal dengan masyarakat perkotaan.

Setiap daerah memiliki potensi dan kekayaan sumber daya yang beragam. Tentunya, sumber daya yang beragam harus dikelola secara optimal agar dapat dirasakan oleh setiap individu yang berada di daerah tersebut. Oleh karena itu, otonomi daerah menjadi kebutuhan bagi setiap daerah untuk mengelola daerahnya masing-masing.

Pengembangan potensi lokal di Desa Lombok Kulon dari sebelumnya yang hanya masyarakat pekerja petani biasa dan kerja sebagai wiraswasta dan lain-lain sekarang sudah bisa mengelola desanya dengan sebaik mungkin, dengan adanya enam (POKJA) kelompok kerja, sistem kerja disana bisa

---

<sup>4</sup> Nur Feriyanto, *Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sidorejo Kabupaten Purworejo Melalui Penguatan Kelembagaan Berbasis Pengembangan Potensi Lokal*, AJIE- Assian Journal Of Innovation and Entrepreneursip, e-ISSN:2477-0574;p-ISSN: 2477-3824, Vol. 01, No. 03, 2016, hal. 211

tertata dari adanya enam pojka tersebut yaitu ada pertanian, perikanan, kuliner, SDM, atraksi, kerajinan.

Didalam desa wisata ini juga menyediakan permainan tubing dimana setiap orang boleh mencobanya dan dijamin keselamatannya karena sudah disediakan tim dari pihak pengelola desa wisata organik Lombok Kulon untuk menjaganya. Dalam pertaniannya yang ditanam yaitu seperti beras merah, beras putih, dan beras hitam serta banyak macam beras organik yang lainnya. Untuk perikanan di Desa Lombok Kulon ini menyediakan ikan koi, ikan lele, ikan gurame, ikan bawal, dan ikan nila. Jika dalam kulinernya kita bisa memilih makanan sesuai menu yang ada, didalam kerajinannya pihak desa wisata organik Lombok Kulon menggunakan pelepah pisang untuk bahan kerajinan yang dibuat, salah satu kerajinan yang dapat dibuat seperti tas, boneka dan lain-lain

Selain itu juga ada kampung *english*, kampung *english* ini didakan agar memudahkan masyarakat Lombok Kulon ketika ada Turis Lokal yang datang kesana jadi masyarakat tidak perlu menyewa *guide* dari daerah lain disamping itu juga para anak-anak dan pemuda diajak belajar bersama dalam bahasa inggris pada hari jum'at setiap 1 kali dalam seminggu. Dan saat ini pula masyarakat disana sudah mempunyai penggilingan padi sendiri jadi masyarakat disana bisa mengelola padi yang ditanamnya dan bisa mengemasnya sendiri lalu dijual kembali.

Dengan adanya fasilitas *homestay* yang ada dimasyarakat maka masyarakat bisa merasakan penghasilan dari beberapa tamu yang datang ke

desa wisata organik Lombok Kulon, dengan adanya tamu yang berkunjung dan bermalam di rumah masyarakat maka masyarakat berhak memberikan tarif harga berapa saja, disitulah dampak kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat dan dampak perekonomian masyarakat bukan hanya dari hasil bertani saja tapi juga dari tamu yang datang ketika berkunjung ke desa wisata Lombok Kulon.

Maka dengan adanya enam (POKJA) kelompok kerja tersebut, sistem perekonomian disana juga ikut tertata karena keuangan dari masing-masing (POKJA) kelompok kerja dikumpulkan kepada bendahara lalu mengadakan pertemuan untuk membahas uang kas, uang pengelolaan dan lain-lain lalu hasil uangnya dikembalikan kepada para POKJA (kelompok kerja) tersebut dan dari hasil uang yang di dapat dikelola kembali dengan baik. Dengan begitu tingkat pendidikan disana saat ini tidak hanya sampai tingkat SMP dan SMA saja melainkan ada yang sudah mulai mengambil dibidang perkuliahan, dari tingkat pendidikan masyarakat Lombok Kulon yang semakin tinggi diharapkan bisa menjadikan perekonomian di Desa Lombok Kulon yang lebih baik dan taraf hidupnya menjadi lebih baik pula serta dengan adanya desa wisata organik Lombok Kulon dampak perekonomian di desa Lombok Kulon bisa naik dan turun sesuai pendapatan yang didapat oleh masyarakat.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas, maka peneliti merumuskan dalam beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan potensi lokal di Desa Lombok Kulon ?
2. Faktor-faktor apa saja yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lombok Kulon?
3. Bagaimana strategi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lombok Kulon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu faktor penting dalam suatu penelitian, sebab tujuan ini akan memberikan gambaran tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti memiliki beberapa tujuan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan potensi lokal di Desa Lombok Kulon.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lombok Kulon.
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lombok Kulon.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang

bersifat teoritis dan kegunaan praktis seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis. Dari penjabaran tersebut maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah pengetahuan tentang optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso.

#### 2. Manfaat praktis

##### a) Bagi Peneliti

Sebagai upaya dalam pengembangan potensi diri baik secara intelektual maupun secara akademis, juga dapat memberikan wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang dimiliki.

##### b) Bagi Masyarakat

Selain itu, bagi para masyarakat yang membaca penelitian ini dapat mengetahui bagaimana optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso.

### **E. Definisi Istilah**

#### 1. Pengembangan Potensi Lokal

Desa dan kelurahan merupakan ujung terdepan wilayah yang bersentuhan dengan masyarakat. Kemajuan desa dan kelurahan, menjadi kemajuan masyarakatnya. Untuk itu secara terus-menerus dipikirkan dan

selanjutnya di realisasikan agar bagaimana desa dan kelurahan dapat maju, baik dari segi ekonomi, administrasi, maupun partisipasi masyarakatnya. Upaya desa dan kelurahan untuk maju, bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, namun aparatur desa dan kelurahan serta masyarakat dan mitra-mitra yang terlibat. Aparatur desa dan kelurahan perlu memberikan dorongan atau stimulasi bagi pengembangan kegiatan usaha di wilayahnya.<sup>5</sup>

## 2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan : sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

Masyarakat : suatu kelompok manusia telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan definisi-definisi tersebut maka yang dimaksud dengan “optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso” dalam penelitian ini adalah deskripsi mengenai pengembangan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lombok Kulon

---

<sup>5</sup> E. Sujono, *Mengembangkan Potensi Masyarakat di Desa dan Kelurahan* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017), 1.

<sup>6</sup> M. Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung : Pustaka Setia, 1999), 85.

Kabupaten Bondowowo melalui lima (POKJA) Kelompok kerja tersebut supaya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika proposal penelitian ini di antaranya:

**BAB I** Pendahuluan, yang meliputi uraian tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II** Kajian Kepustakaan, bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dan kajian teori yang membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

**BAB III** Metode Penelitian, bab ini menjelaskan metode yang digunakan untuk penelitian oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kasus.

**BAB IV** Penyajian Data dan Analisis, bab ini akan membahas hasil yang diperoleh dari penelitian dengan berlandaskan pada penelitian lapangan. Penyajian data dan analisa data ini akan mendeskripsikan tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada BAB III terkait dengan fokus penelitian yang diangkat.



**BAB V** merupakan bab Penutup, dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian berikut saran-saran dari peneliti.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Salah satu fase yang penting untuk dikerjakan oleh calon peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Sehingga akan dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan. Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Rosfa Nur Azizah, Strategi optimalisasi pembangunan infrastruktur desa melalui program pemberdayaan masyarakat dalam prespektif ekonomi islam(studi pada Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara. Tahun 2017, Universitas Islam Negeri Intan Lampung.<sup>7</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana strategi optimalisasi pembangunan infrastruktur desa melalui program alokasi dana desa pada Desa Candimas Kabupaten Lamapung Utara ?, Bagaimana pandangan ekonomi islam tentang pembangunan infrastruktur desa terhadap perekonomian masyarakat Desa Candimas Lampung Utara ?. Sedangkan tujuan penelitian tersebut adalah Untuk mengetahui optimalisasi pembangunan infrastruktur desa melalui program

---

<sup>7</sup> Rosfa Nur Azizah, “Strategi Otimalisasi Pembangunan Infrastruktur Desa Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam(Studi pada Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara)”,(Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung 207).

alokasi dana desa pada Candimas Kabupaten Lampung Utara, Untuk mengetahui pandangan ekonomi islam tentang pembangunana infrastruktur desa terhadap peerekonomian masyarakat Desa Candimas Kabupaten Lampung Utara.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif analisis . Sedangkan datanya menggunakan data primer dan sekunder.

Kesimpulannya adalah kurang optimalisasi. Hal ini dilihat dari keenam program pembangunan yang dilakukan terdapat satu program saja yang berjalan. Sedangkan dari pandangan ekonomi islam tentang pembangunan infratsrukur desa terhadap perekonomian masyarakat. Pembangunan infrastruktur yang dilakukan di desa Candimas Kecamatan Abung selatan kabupaten Lampung utara memberikan dampak yang positif karena memberikan kemaslahatan bagi masyarakat setempat baik dari aspek ekonomi maupun aspek sosial.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaanya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang strategi optimalisai pembangunan infrastruktur desa melalui program pemberdayaan masyarakat dalam prespektif ekonomi islam(studi pada Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara), menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian ini tentang optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso,

metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat.

2. Susi Lestari, *Pengembangan Desa Wisata Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Studi di Desa Wisata Kembang Arum Sleman*. Tahun 2009, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>8</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana usaha yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun masyarakat kembang arum untuk memberdayakan masyarakat melalui pengembangan sektor pariwisata khususnya desa wisata di Desa Kembang Arum Sleman Yogyakarta ?. Sedangkan tujuan penelitian tersebut adalah Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat melalui pengembangan desa wisata serta pengaruh keberadaan desa kembang arum terhadap masyarakat sekitar dengan berubahnya status desa mereka menjadi status desa wisata.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.

Kesimpulannya adalah Pemberdayaan masyarakat adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan suatu kondisi masyarakat yang sejahtera salah satu sektor yang dimanfaatkan untuk memberdayakan masyarakat adalah melalui sektor pariwisata bagaimana kita ketahui bersama bahwa salah satu sektor

---

<sup>8</sup> Susi Lestari, *“Pengembangan Desa Wisata Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Studi di Desa Wisata Kembang Aarum Sleman”*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2009).

yang diunggulkan di Indonesia adalah sektor pariwisata dengan dikembangkannya sektor pariwisata maka akan mendorong tumbuhnya sektor-sektor ekonomi yang lainnya.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang pengembangan Desa wisata dalam upaya pemberdayaan masyarakat studi di Desa wisata kembang arum Sleman , menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat.

3. Nasri, Peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ulujangan Kec Bontolempangan Kab Gowa. Tahun 2013, Universitas Islam Negeri Alauddin (UIN) Makasar.<sup>9</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat Ulujangan ?, Bagaimana efektifitas kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Ulujangan ?, Hal apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat Ulujangan ?. Sedangkan tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Ulujangan Kec

<sup>9</sup> Nasri, “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Desa Ulujangan Kec Bontolempangan Kab Gowa” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin (UIN), Makasar 2013).

Botolempangan Kab Gowa, untuk mengetahui pelaksanaan peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ulujangan Kec Botolempangan Kab Gowa, untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ulujangan.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data primer dan sekunder.

Kesimpulannya adalah kondisi kesejahteraan masyarakat Ulujangan sekarang ini sudah masuk dalam kategori sejahtera ini dapat dilihat mulai Dari pembangunan desanya, langkah-langkah yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Ulujangan adalah semua jenis kegiatan ataupun usaha yang dilakukan dan diprogram oleh kelompok tani dan gabungan tani, faktor yang menjadi pendukung dan penghambat adanya bantuan dari pemerintah dalam melakukan kegiatan pertanian khususnya bercocok tanam.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa Peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan Desa Ulujangan Kec bontolempangan Kab Gowa, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang, optimalisasi pengemabangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon

Kabupaten Bondowoso, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat.

4. Endang Waqi'ah, Strategi peningkatan ekonomi masyarakat lokal Desa Blimbing Pakuniran Probolinggo. Tahun 2017, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.<sup>10</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana strategi peningkatan ekonomi masyarakat lokal Desa Blimbing Pakuniran Probolinggo ?, Apa saja faktor pendukung strategi peningkatan ekonomi masyarakat Desa Blimbing Pakuniran Probolinggo ?, Apa saja faktor penghambat strategi peningkatan ekonomi masyarakat lokal Desa Blimbing Pakuniran Probolinggo ?. Sedangkan tujuan penelitian tersebut adalah strategi peningkatan ekonomi masyarakat lokal Desa Blimbing Pakuniran Probolinggo, faktor pendukung strategi peningkatan ekonomi masyarakat lokal Desa Blimbing Pakuniran Probolinggo, faktor penghambat strategi peningkatan masyarakat lokal Desa Blimbing Pakuniran.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis.

Kesimpulannya adalah strategi peningkatan ekonomi masyarakat Desa Blimbing adalah melalui pertanian, perkebunan, sewa lahan sengon dan

---

<sup>10</sup> Endang Waqi'ah, "Strategi peningkatan ekonomi masyarakat lokal Desa Blimbing Pakuniran Probolinggo", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Jember 2017.

tanaman jangka panjang, pertokoan, mebel atau furnitur serta industri kreatif atau kerajinan. Faktor pendukung strategi peningkatan perekonomian masyarakat adalah diantaranya : sumber daya alam memadai, dukungan modal, dukungan kesadaran tentang pentingnya kerjasama, dukungan industri kreatif. Faktor penghambat strategi peningkatan perekonomian masyarakat adalah diantaranya : pertumbuhan usaha pertokoan yang lambat, masyarakat bersifat pasif dalam meningkatkan perekonomian, perubahan peningkatan ekonomi yang lambat, munculnya para pengrajin yang baru, persandingan yang tidak sehat.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa strategi peningkatan ekonomi masyarakat lokal desa Blimbing Pakuniran Probolinggo, menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang optimisasi pengemabangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas tentang potensi lokal.

5. Eliyati, Upaya PNPM mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa kebuyutan Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang. Tahun 2012, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.<sup>11</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana pelaksanaan kegiatan penyaluran dana bergulir PNPM mandiri

---

<sup>11</sup> Eliyati, “*Upaya PNPM Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kebuyutan Kabupaten Serang*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta2012).



di Desa Kebuyutan Kecamatan Tirtayasa ?, Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Kebuyutan Kecamatan Tirtayasa dalam kegiatan dana bergulir ?. Sedangkan tujuan penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan kegiatan PNPM mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat DI Desa Kebuyutan Keacamatan Tirtayasa Kabupaten Serang, Untuk menjelaskan tingkat keberhasilan masyarakat dalam kegiatan penyaluran dana berguli PNPM mnadiri di Desa Kebuyutan Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data sekunder.

Kesimpulannya adalah hasil musyawarah desa memutuskan bahwa program yang dilaksanakan di Desa Kebuyutan adalah simpan pinjam perempuan (SPP), peminjaman dana bergulir merupakan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang bertujuan untuk mempercepat proses pemenuhan pendanaan ataupun sosial dasar, peran untuk kesejahteraan masyarakat dilihat dari pelaksaannya dana bergulir.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang upaya PNPM mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kebuyutan Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang

optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kebuyutan Kabupaten Serang, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

6. Wardatul Asriyah, Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha di Desa Babalan tambak Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah. Tahun 2007, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>12</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana strategi yang dilakukan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak ?. Sedangkan tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui dan mengkaji strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data sekunder.

Kesimpulannya adalah strategi yang digunakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi adalah strategi pemeliharaan atau

---

<sup>12</sup> Wardatu Asriyah, “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah”, (Sripsi, Universitas Islam Kalijaga, Yogyakarta 2007).

perawatan dan strategi pemasaran atau penjualan yaitu, memberi makan dan memberi pupuk kepada ikan dan udang sedangkan daerah yang dijadikan pemasaran meliputi kedung, pecangan, semarang dan masih banyak lagi, tantangan yang dihadapi masyarakat seperti modal yang terkadang kurang dan SDM tetapi dengan tantangan tersebut masyarakat menemukan semangat agar terus berusaha guna meningkatkan kesejahteraan ekonominya.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

7. Wardana, Potensi dan strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat. Tahun 2017, Universitas Lampung Bandar Lampung.<sup>13</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana potensi dan strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten pesisir barat?. Sedangkan tujuan penelitian tersebut adalah untuk

---

<sup>13</sup> Wardana, "*Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat*", (Skripsi, Universitas Lampung, Bandar Lampung 2017).

mengetahui potensi dan strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data primer dan sekunder.

Kesimpulannya adalah kabupaten Lampung Barat kaya akan potensi pariwisata yang bisa dikembangkan guna menarik wisatawan dari berbagai daerah manapun negara untuk berkunjung ke Kabupaten Pesisir Barat guna untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, kabupaten Pesisir barat memaksimalkan potensi yang ada pada objek wisata yang ada terdapat 6 diantaranya pantai karang nyimbor, pantai lubuhan jukung, pantai pulau pisang, bukit pantai selalu, pantai batu tihang, dan pantai melasti. Untuk memaksimalkan potensi pariwisata yang ada pemerintah khususnya dinas pariwisata Kabupaten Pesisir Barat saat ini sedang mengupayakan beberapa langkah strategis pengembangan pariwisata.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang potensi dan strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek

penelitiannya yaitu sama-sama membahas potensi lokal dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

8. Pratiwi Mega Septiani, Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga di dusun satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah. Tahun 2017, Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung.<sup>14</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan dalam penggemukan sapi ?, Apakah ada perubahan perekonomian bagi warga yang mengikuti program (PIR) peternak inti rakyat dengan adanya penggemukan sapi di dusun satu Kecubung ?. Sedangkan tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui proses pemberdayaan yang dilakukan dalam pengemukan sapi, untuk mengetahui apakah ada perubahan perekonomian bagi warga dengan adanya penggemukan sapi di dusun satu Kecubung.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data sekunder.

Kesimpulannya adalah secara umum hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga terdapat empat tahap yaitu tahap penyadaran, tahap pengkapsitan, tahap pemberdayaan, tahap

---

<sup>14</sup> Pratiwi Mega Septiani, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung 2017).

*capaticy building*, dan *networking* dari empat tahap tersebut sesuai dengan penggemukan sapi yang dilakukan oleh perusahaan, mulai dari pemberian wawasan atau pengetahuan tentang manfaat mengikuti penggemukan sapi dan proses penggemukan sapi, dalam peningkatan ekonomi dalam rumah tangga juga mengalami perubahan yang cukup baik karena jika dilihat dari hasil penelitian, pendapatan peserta dapat berubah yang cukup baik.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga di dusun satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

9. Mar'atus Sholihal, Peran ekowisata Bee Jay Bakau Resort terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kelurahan Mangunharjo Kota Probolinggo. Tahun 2017, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.<sup>15</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana pengelolaan ekowisata Bee Jay Bakau Resort Probolinggo ?,

<sup>15</sup> Mar'atus Sholihah, "*Peran Ekowisata bee jay Bakau Resort Terhadap Peningkatan Kresejahteraan Masyarakat Kelurahan Mangunharjo Kota Probolinggo*", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Jember 2017).

Bagaimana peran ekowisata Bee Jay Bakau Resort terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kelurahan Mangunharjo Kota Probolinggo ?. Sedangkan tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui mendiskripsikan pengelolaan ekowisata Bee Jay Bakau Resort Probolinggo, mendiskripsikan peran ekowisata Bee Jay Bakau Resort terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kelurahan Mangunharjo Kota Probolinggo.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode analisis datanya kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis.

Kesimpulannya adalah wisata BJBR probolinggo telah mempunyai ijin resmi dari walikota Probolinggo yakni H.M Muchori M.Si. dengan NPWP : 31.795.507.8-625.000 yang terdaftar pada 2 juli 2013 sebagai ekowisata bakau terpadu di Kota Probolinggo. BJBR juga melakukan perlindungan stabilitas hutan mangrove yang ada diwilayah pantai mayangan tersebut. Perlindungan hutan mangrove dilakukan dalam bentuk petunjuk suatu kawasan *mangrove* untuk menjadi kawasan konservasi.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang peran ekowisata Bee Jay Bakau Resort terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kelurahan Mangunharjo Kota Probolinggo, menggunakan metode penelitiannya menggunakan kualitatif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya

adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat.

10. Ainul Hakiki, *Pengelolaan alokasi dana desa (ADD) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pelalangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso tahun 2016 prepektif ekonomi islam. Tahun 2017*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.<sup>16</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana perencanaan tata kelola ADD dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Pelalangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso ?, Bagaimana pelaksanaa ADD dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pelalangan tahun 2016 ?, Bagaimana dampak pengelolaan ADD terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Pelalangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso ?, Bagaiman pengelolaan ADD Desa Pelalangan, Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso prespektif ekonomi islam ?. Sedangkan tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui untuk mendiskripsikan perencanaan tata kelola ADD di Desa Pelalangan tahun 2016 dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, untuk mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan ADD di Desa Pelalangan tahun 2016 dalam uapaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk mendiskripsikan dampak ADD terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyaakat, untuk

---

<sup>16</sup> Ainul Hakiki, *“Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pelalangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso”*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri), Jember 2017).



mendiskripsikan pandangan ekonomi islam terhadap pengelolaan ADD dalam meningkatkan kesejahteraan Pelalangan.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis.

Kesimpulannya adalah menunjukkan bahwa dampak pengelolaan ADD di Desa Pelalangan berdampak positif terhadap masyarakat dalam berbagai hal dan aspek kehidupan masyarakat seperti dalam pembangunan infrastruktur desa. Dan dari pandangan ekonomi islam terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah sesuai dengan hukum prespektif ekonomi islam.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti pengelolaan alokasi dana desa (ADD) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pelalangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso, menggunakan metode penelitiannya menggunakan kualitatif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat.

Guna memberikan gambaran singkat dan jelas dari penelitian terdahulu ini akan diperlukan mapping penelitian sebagai berikut.

Tabel 2.1

## Mapping Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	Rosfa Nur Azizah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2017.	Strategi optimalisasi pembangunan infrastruktur desa melalui program pemberdayaan masyarakat dalam prespektik ekonomi islam (studi pada Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara).	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan penelitian ini adalah peran anggota legislatif optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso. Sedangkan peneliti sebelumnya membahas tentang strategi optimalisasi pembangunan infrastruktur Desa melalui program pemberdayaan masyarakat dalam prespektif ekonomi islam dan lokasi obyek yang diteliti juga berbeda.	Penelitian ini sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat dan menggunakan metode penelitian kualitatif.
2	Susi Lestari Universitas	Pengembangan desa wisata	Yang membedakan	Penelitian ini sama-sama

	Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009.	dalam upaya pemberdayaan masyarakat studi di desa wisata Kembang Arum Sleman.	penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan penelitian ini adalah optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso. Sedangkan peneliti sebelumnya membahas pengembangan desa wisata dalam upaya pemberdayaan masyarakat studi kasus di DESA WISATA Kembang arum Sleman dan obyek yang diteliti juga berbeda.	membahas tentang kesejahteraan masyarakat dan menggunakan metode penelitian kualitatif.
3	Nasri Universitas Islam Alauddin (UIN) Makasar, tahun 2009.	Peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan msyarakat desa ulujangan Kec Botolempangan Kab Gowa.	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan penelitian ini adalah optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan	Penelitian ini sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat dan menggunakan penelitian kualitatif.

			<p>kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso. Sedangkan penelitian sebelumnya membahas peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa ulujangan Kec Botolempangan Kab Gowa dan obyek yang diteliti juga berbeda.</p>	
4	<p>Endang Waqi'ah Institut Agama Islam Negeri Jember, tahun 2017.</p>	<p>Strategi peningkatan ekonomi masyarakat lokal Desa Blimbingan Pakuniran Probolinggo.</p>	<p>Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan penelitian ini adalah optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso. Sedangkan penelitian sebelumnya membahas strategi</p>	<p>Penelitian ini sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat.</p>

			peningkatan ekonomi masyarakat lokal Desa Blimbingan Pakuniran Probolinggo dan obyek yang diteiti juga berbeda.	
5	Eliyati UIN Syarif hidayatullah Jakarta, 2012.	Upaya PNPM mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kebuyutan Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang.	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan penelitian ini adalah optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso. Sedangkan penilitian sebelumnya membahas upaya PNPM mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kebuyutan Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang dan obyek yang diteliti juga berbeda.	Penelitian ini sam-sama membahas kesejahteraan masyarakat dan menggunakan penelitian kualitatif.
6	Wardatul	Strategi	Yang	Penelitian ini

	Asriyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, tahun 2007.	peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah.	membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan penelitian ini adalah optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso. Sedangkan penelitian sebelumnya membahas strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah dan obyek yang diteliti juga berbeda.	sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat dan menggunakan penelitian kualitatif.
7	Wardana Universitas Lampung Bandar Lampung, tahun 2017.	Potensi dan strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat.	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan penelitian ini adalah optimalisasi	Penelitian ini sama-sama membahas pengembangan potensi lokal dan menggunakan penelitian kualitatif.

			<p>pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso. Sedangkan penelitian sebelumnya membahas potensi dan strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat dan obyek yang diteliti juga berbeda.</p>	
8	<p>Pratiwi Mega Septiani Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2013.</p>	<p>Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah.</p>	<p>Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan penelitian ini adalah optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso. Sedangkan penelitian sebelumnya membahas</p>	<p>Penelitian ini sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat dan menggunakan penelitian kualitatif.</p>

			<p>pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah dan obyek yang diteliti juga berbeda.</p>	
9	<p>Mar'atus Sholihah Institut Agama Islam NEGERI Jember, tahun 2017.</p>	<p>Peran ekowisata bee jay bakau resort terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kelurahan Mangunharjo Kota Probolinggo.</p>	<p>Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan penelitian ini adalah optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso. Sedangkan penelitian sebelumnya membahas peran ekowisata bee jay bakau resort terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kelurahan Mangunrejo</p>	<p>Penelitian ini sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat.</p>



			Kota Probolinggo dan obyek yang diteliti juga berbeda.	
10	Ainul Hakiki Institut Agama Islam Negeri Jember, tahun 2017.	Pengelolaan alokasi dana desa (ADD) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pelalangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan penelitian ini adalah optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso. Sedangkan penelitian sebelumnya membahas pengelolaan alokasi dana desa (ADD) dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Pealangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso dan obyek yang diteliti juga berbeda.	Penelitian ini sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat.

Sumber : Data diolah dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan tabel tersebut posisi penelitian yang saya lakukan adalah bukan plagiasi atau meniru dari penelitian terdahulu, melainkan mengembangkan terhadap penelitian sebelum saya, karena dalam penelitian ini fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengembangan Potensi Lokal**

#### **a. Strategi dan Daya Saing**

Secara bebas kata daya dalam kalimat daya saing bermakna kekuatan dan kata daya saing berarti; mencapai lebih dari yang lain, atau beda dengan yang lain dari segi mutu, atau memiliki keunggulan tertentu. Artinya, daya saing dapat bermakna kekuatan untuk berusaha untuk menjadi unggul dalam hal tertentu yang dilakukan oleh seseorang, kelompok atau institusi tertentu.

Konsep daya saing kemukakan oleh Abdullah (2001, dalam Muktianto 2005 : 7, adalah konsep yang mengukur dan membandingkan seberapa baik suatu daerah dalam menyediakan iklim tertentu yang kondusif untuk mempertahankan daya saing domestik maupun global dari persaingan yang ada dilingkungan wilayahnya. Daya saing daerah berkaitan erat dengan kemampuan ekonomi daerah untuk ikut dalam persaingan. Kemampuan ekonomi daerah dalam hal ini terkait dengan pemanfaatan potensi daerah untuk

menghasilkan dan memasarkan produk atau jasa yang di butuhkan oleh pasar secara berkesinambungan.<sup>17</sup>

#### **b. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Dalam rangka persaingan ini organisasi atau perusahaan harus memahami liki sumber daya yang tangguh. Sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan tidak dapat dilihat sebagai bagian yang berdiri sendiri, tetapi harus dilihat sebagai satu kesatuan yang tangguh membentuk suatu energi. Dalam hal ini peran sumber daya manusia sangat membentuk.

Semula SDM merupakan terjemahan dari “*human resources*” , namun ada pula ahli yang menyamakan sumber daya manusia dengan “*manpower*” (tenaga kerja). Bahkan sebagian orang menyetarakan pengertian sumber daya manusia dengan personal (personalia, kepegawaian dan sebagainya).

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa, karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh dalam upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa SDM sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuan.

---

<sup>17</sup> Wasistiono Sadu, *Daya Saing berbasis Potensi daerah* (Bandung : Fokusmedia, 2008), 8-9.

Diungkapkan oleh Wather dan Davis 1996 (dalam bukunya Edi Sutrisno) bahwa sumber daya manusia adalah “pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi”. Sebagaimana dikemukakan bahwa dimensi pokok manusia adalah perlakuan kontribusi terhadapnya yang pada gilirannya akan menentukan kualitas dan kapabilitas hidupnya.

Sumber daya manusia berkualitas tinggi menurut Ndraha (1999) dalam bukunya adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif tetapi juga nilai kompetitif – generatif-inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti : *intelligence, creativity* dan *imagination*; tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar, seperti bahan mentah, lahan, air, tenaga otot, dan sebagainya.

Realitanya, ada sejumlah negara yang dapat dikatakan tidak memiliki sumber daya alam tetapi sangat maju perekonomiannya karena keunggulan sumber daya manusianya. Contoh negara itu adalah Jepang dan Singapura. Sebaliknya, ada negara yang memiliki keduanya tetapi ternyata tertinggal dan terpuruk perekonomiannya hanya karena sumber daya manusianya masih berada di bawah standart “unggul”. Contoh negara tersebut Indonesia. Memang, di banyak negara yang tergolong dalam kelompok negara berkembang, semua sumber daya tersebut masih laten (masih berupa potensi) dan masih harus dikembangkan.

Dengan berpegang pada definisi tersebut di atas, kita harus memahami bahwa sumber daya manusia harus diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi. Dengan berpegang pada pengertian tersebut, istilah sumber daya manusia adalah manusia bersumber daya dan merupakan kekuatan (*power*). Pendapat tersebut relevan dalam kerangka berpikir bahwa agar menjadi kekuatan, sumber daya manusia harus ditingkatkan kualitas dan kompetensinya. pemahaman akan konsep memang masih rancu dan pendapat yang berbeda masih sering didengar.

Bagi perusahaan, ada tiga sumber daya strategis lain yang mutlak harus mereka miliki untuk dapat menjadi sebuah perusahaan unggul tiga sumber daya kritis tersebut menurut Ruki (2003) dalam bukunya adalah :

1. *Financial resource*, yaitu sumber daya berbentuk dana atau modal *financial* yang dimiliki.
2. *Human resource*, yaitu sumber daya yang berbentuk dan berasal dari manusia yang secara tepat dapat disebut sebagai modal insani.
3. *Informational resource*, yaitu sumber daya yang berasal dari berbagai informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan strategis ataupun taktis.

Dari ketiga *resources* yang bersifat strategis tersebut, hampir semua pimpinan perusahaan besar dan modern sekarang mengakui bahwa paling sulit diperoleh dan dikelola adalah human resources, yaitu “sumber daya manusia atau modal insani” yang mempunyai kualitas yang pas dengan yang diinginkan perusahaan.<sup>18</sup>

**c. Pengembangan Ekonomi dan Sumber Daya Alam (Pembangunan Ekonomi)**

Sumber daya alam biasa disingkat SDA adalah segala hal yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Yang tergolong didalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, dan tanah. Inovasi teknologi, kemajuan peradaban dan populasi manusia, serta revolusi industri tanah membawa manusia pada era eksploitasi sumber daya alam sehingga persediannya terus berkurang secara signifikan, terutama pada satu abad kebelakang ini. Sumber daya alam mutlak diperlukan untuk menunjang kebutuhan hidup manusia, tetapi sayangnya keberadaannya tidak terbesar merata dan beberapa negara seperti Indonesia, Brasil, Kongo, Maroko dan berbagai negara di Timur Tengah memiliki kekayaan alam hayati atau nonhayati yang sangat berlimpah. Sebagai contoh, negara di kawasan Jawa Timur Tengah memiliki persediaan senyawa fosfat sebesar

---

<sup>18</sup> Edi Sutrisno, *Menejmn Sumber Daya Manusi* (Jakarta : kencana, 2017), 3-5.

setengah yang ada di bumi. Akan tetapi, kekayaan sumber daya alam ini seringkali tidak sejalan dengan perkembangan ekonomi di negara – negara tersebut. Pada umumnya, sumber daya alam berdasarkan sifatnya dapat digolongkan menjadi SDA yang dapat diperbaharui dan SDA tidak dapat diperbaharui. SDA yang dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang dapat terus ada Selama penggunaannya tidak dieksploitasi berlebihan. Tumbuhan, hewan, mikroorganism, sinar matahari, angin, dan air adalah beberapa contoh SDA terbaharukan. Walaupun jumlahnya sangat berlimpah di alam, penggunaannya harus tetap dibatasi dan dijaga untuk tetap terus berkelanjutan. SDA yang jumlah terbatas karena penggunaannya lebih cepat daripada proses pembentukannya dan apabila digunakan secara terus-menerus akan habis. Minyak bumi, emas, besi, dan berbagai bahan tambang lainnya pada umumnya memerlukan waktu dan proses yang sangat panjang untuk kebalik terbentuk sehingga jumlahnya sangat terbatas. Minyak bumi dan gas alam pada umumnya berasal dari sisa-sisa hewan dan tumbuhan yang hidup jutaan tahun yang lalu, terutama dibentuk dan bersal dari lingkungan perairan, perubahan tekanan dan suhu panas selama jutaan tahun ini kemudian mengubah materi dan senyawa organik tersebut menjadi berbagai jenis bahan tambang tersebut.<sup>19</sup>

Pengembangan ekonomi merupakan sebuah manifestasi dalam upaya untuk mengisi kemerdekaan dan mencapai kesejahteraan hidup

---

<sup>19</sup> [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Sumber\\_daya\\_alam](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_alam) dirujuk pada tanggal 1 november 2018.

rakyat. Melalui pembangunan ekonomi akan dapat diwujudkan cita-cita kemerdekaan seperti diamanatkan dalam konstitusi masing-masing negara. Dalam hal ini kesejahteraan dan kemakmuran hidup merupakan harapan dari rakyat dalam pencapaian kemerdekaannya. Melalui pembangunan ekonomi dapat dilakukan berbagai kegiatan pembangunan yakni melalui pengeloaan-pengelolaan sumber daya ekonomi yang tersedia dalam pembangunan. Sumber daya ekonomi tersebut meliputi : sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya kelembagaan dan teknologi.

Dalam implementasinya, pelaksanaan pembangunan ekonomi diberbagai negara banyak menemui berbagai kendala. Hal ini terjadi karena setiap negara memiliki sumber daya ekonomi yang berbeda-beda.<sup>20</sup>

#### **d. Sumber Daya Ekonomi**

*Economics of natural resources* itu adalah pemberdayagunaan sumber daya alam secara ekonomi, yang berarti sumber daya alam yang dimanfaatkan secara ekonomi namun harus memperhatikan unsur-unsur pendayagunaan sumber daya alam secara benar dan memperhatikan lingkungan.

Dalam ekonomi sumberdaya didefinisikan sebagai suatu aset selain uang yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Ilmu ekonomi sendiri

---

<sup>20</sup> Christea Frisdiantara & Imam Mukhlis, *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris* (Malang : Ed.1, Cet 1, 2016), 16.



didefinisikan sebagai suatu studi tentang bagaimana manusia mengelola sumber daya yang terbatas. Ilmu ekonomi klasik menandai 3 kategori sumber daya yang dikenal sebagai faktor produksi yakni tanah, tenaga kerja dan modal. Tanah yang termasuk sebagai sumber daya alam, dipandang sebagai tempat berproduksi sekaligus sebagai sumber dari bahan baku. Tenaga kerja atau *human resources* merupakan upaya manusia menyediakan tenaga untuk menciptakan produk, melalui pembayaran upah. Modal terdiri dari bahan hasil karya manusia atau alat produksi (mesin, bangunan dan infrastruktur lainnya) yang digunakan dalam memproduksi barang dan jasa, yang dibayar dengan bunga bank. Dalam biologi dan ekologi, suatu sumber daya merupakan suatu substansi yang dibutuhkan oleh suatu organisme yang hidup untuk dapat tumbuh, mempertahankan diri, dan reproduksi sebagaimana dalam proses sumber daya biologi. Sumber daya, seperti pakan (makanan), air, atau tempat berenang, dapat dikonsumsi oleh suatu organisme sehingga tidak dapat dihuni oleh organisme lain. Bagi hewan kunci sumber daya adalah pakan (makanan), air dan *territory* (wilayah kekuasaan). Bagi tanaman, kunci sumber daya adalah sinar matahari, nutrisi tumbuh, air dan tempat tumbuh.

Dalam ilmu ekonomi, tenaga kerja (*labour*) atau *human resources* merujuk pada upaya manusia menghasilkan barang dan jasa. Pengertian *human resources* dapat didefinisikan dalam konteks *skill* (ketrampilan), *energy*, *talent* (bakat), *abilities* (kemampuan), dan *knowledge* (pengetahuan).

Dalam konteks suatu *project management*, *human resources* merupakan para pekerja yang bertanggung jawab melaksanakan aktivitas yang telah dirumuskan dalam *project plan* (rencana kerja proyek).

Dalam ilmu ekonomi, modal (*capital*) berarti *already produced durable goods* (barang atau alat tahan lama yang sudah jadi yang digunakan untuk memproduksi barang dan ( *jasa goods or service*). Intinya, *capital* merujuk kepada *humanmade resources created using knowledge* (sumber daya manusia yang terlatih menciptakan sesuatu dengan ilmu pengetahuan) dan berdasar pengalaman akan kepentingan atau nilai tertentu (*expertise based on utility or perceived value*). Sebagai contoh : modal termasuk bangunan, mesin-mesin jalan raya, dan kapal-kapal, sebagai sumber daya, modal barang mungkin tidak dikonsumsi, meski demikian mereka mempunyai penyusutan (*depreciation*) dalam proses produksinya dan umumnya modal mempunyai sifat terbatas dalam kapasitas.<sup>21</sup>

## **2. Kesejahteraan Masyarakat**

### **a. Meningkatkan Taraf Hidup**

Mobilitas sosial (*social mobility*), menurut Paul B. Harton (dalam bukunya Kun Maryati dan Juju Suryawati) diartikan sebagai suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya. Secara nyata, kehidupan dimasyarakat tidaklah sama. Ada yang miskin, ada yang kaya, ada yang mempunyai kedudukan tinggi, ada

<sup>21</sup> Wahyunindyawati, Dyanasri, *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan* (Yogyakarta ::Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama), 2017),3-4.

pula yang mempunyai kedudukan rendah. Perbedaan tersebut mendorong manusia untuk meningkatkan taraf hidupnya agar dapat naik ke strata yang lebih tinggi, terutama bagi mereka yang berada pada strata bawah. Dengan akalunya, manusia berusaha agar harapan dan keinginannya untuk meningkatkan status tercapai sehingga ia dapat hidup lebih baik.<sup>22</sup>

#### **b. Tingkat Kesejahteraan Sosial**

Kesejahteraan sosial ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material ataupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketrentaman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila.

Kegiatan sistem kesejahteraan sosial untuk mencapai tujuan semacam itu meliputi kegiatan yang diadakan untuk sosialisasi anggota terhadap norma-norma yang dapat diterima, peningkatan pengetahuan dan kemampuan untuk mempergunakan sumber-sumber dan kesempatan yang tersedia dalam masyarakat melalui pemberian informasi, nasihat, dan bimbingan, seperti penggunaan sistem rujukan, fasilitas pendidikan, kesehatan dan bantuan sosial lainnya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Kun Maryati & juju suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI* (Erlangga : PT gelora aksara pratama, 2001), 81.

<sup>23</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung : PT Refika Aditama,2012), 9-11.

### c. Sistem Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Selama beberapa dekade terakhir ini Indonesia telah menjalankan beberapa program jaminan sosial. Undang-undang yang secara khusus mengatur jaminan sosial bagi tenaga kerja swasta adalah undang-undang no 3 tahun 1992 tentang jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) yang mencakup program jaminan pemeliharaan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan kematian.<sup>24</sup>

### d. Tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan Secara garis besar pengertian pendidikan dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu : pendidikan, teori umum pendidikan, ilmu pendidikan. Pendidikan yang pertama mengacu kepada pendidikan pada umumnya, yaitu pendidikan yang dilakukan oleh masyarakat umum. Pendidikan seperti ini sudah ada sejak manusia ada di muka bumi.<sup>25</sup>

Intruksi Presiden Indonesia nomor 15 tanggal 13 september 1974, pendidikan adalah segala usaha untuk membina kepribadian dan pengembangan kemampuan manusia Indonesia, jasmani dan rohani yang berlangsung seumur hidup, baik di dalam maupun di luar sekolah dalam rangka pembangunan persatuan Indonesia dan masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila. Pendidikan dengan berbagai programnya mempunyai peranan penting dalam memperoleh dan meningkatkan kualitas kemampuan provisional

---

<sup>24</sup> *Undang-undang Republik Indonesia*, nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, hal 29.

<sup>25</sup> Made Pidarta, *Landasan Kependidikan* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), 1-2.

individu. Melalui pendidikan seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal agar siap tahu, mengenal dan mengembangkan metode berfikir secara sistematis agar dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan dikemudian hari.<sup>26</sup>

e. **Kreatifitas**

Kreatifitas diartikan sebagai penemuan atau penciptaan suatu ide yang baru atau ide yang belum pernah ada sebelumnya. Kreatifitas diartikan pula semua usaha produktif yang unik dari individu. Seseorang disebut kreatif jika melakukan pemecahan masalah atau aktifitas melalui pendekatan yang berbeda daripada yang biasa dilakukan oleh orang lain. Biasanya, kreatifitas itu mengejutkan, membuat orang berkomentar kagum dan cenderung menyenangkan.<sup>27</sup>



---

<sup>26</sup> Rendri Mamahit, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Kepuasan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Provinsi Sulawesi utara, *Jurnal EMBA* (Desember 2013), 938.

<sup>27</sup> Ahmad Arifin, Sabarudin, dan Imam Machali, *Mengembangkan Potensi Melejitkan Kreatifitas Guru*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017),92.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan membandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.<sup>28</sup> Sebelum melakukan penelitian, peneliti dituntut untuk mengetahui dan memahami metode dan sistematika penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menurut Handini Nawawi dan Mimi Martini dalam bukunya mengatakan penelitian kualitatif adalah suatu komponen keseluruhan untuk mengungkapkan rahasia tertentu, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, menggunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada obyeknya.<sup>29</sup>

Sehingga pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Sedangkan jenis penelitiannya, peneliti menggunakan studi kasus. Studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu. Kelebihan studi kasus dari studi lainnya yaitu, bahwa peneliti dapat mempelajari subjek secara

---

<sup>28</sup> Suharismi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 126.

<sup>29</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 178.

mendalam dan menyeluruh. Namun kelemahannya sesuai dengan sifat studi kasus bahwa informasi yang diperoleh sifatnya subjektif, artinya hanya untuk individu yang bersangkutan dan belum tentu dapat digunakan untuk kasus yang sama pada individu yang lain.<sup>30</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dari sebuah penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian juga dapat diartikan sebagai *setting* atau konteks sebuah penelitian. Tempat tersebut tidak mengacu kepada wilayah, tetapi juga kepada organisasi dan sejenisnya. Jadi, apabila para mahasiswa akan meneliti sebuah organisasi, maka lokasi penelitiannya adalah organisasi itu berada, tetapi apabila berbagai organisasi yang diteliti adalah kasus-kasus yang diteliti dalam suatu provinsi, maka provinsi adalah lokasi penelitiannya.<sup>31</sup>

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini yaitu :

Di Desa Lombok Kulon memiliki berbagai POKJA (kelompok kerja) yang dijalani oleh masyarakat Lombok Kulon untuk mengembangkan potensi lokal, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso.

---

<sup>30</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, cet. Ke-4 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 35.

<sup>31</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 128.)

### C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah:

1. Kepala Desa Lombok Kulon pak Syahid
2. Ketua desa wisata organik Lombok Kulon pak baidhowi
3. Ketua pojka (kelompok kerja) SDM pak Dodik Wirawan
4. Ketua pokja (kelompok kerja) atraksi pak Subairi
5. Masyarakat desa Lombok Kulon pak Supriadi

Penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Para partisipan yang telah diwawancara dan diamati dalam penelitian ini dipilih karena mereka adalah orang-orang yang terlibat.<sup>32</sup>

Karena penelitian kualitatif banyak dilakukan di lapangan maka membutuhkan pendekatan-pendekatan sosial langsung dengan informan. Informan adalah orang yang memberi informasi sumber data yang peneliti gunakan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang paling penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 299.



proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang kita peroleh harus sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data yang diperlukan adalah observasi partisipatif, wawancara semi struktur dan dokumentasi.

Penelitian dapat dikatakan valid apabila data yang diperoleh dapat diuji kebenarannya. Dalam suatu penelitian ilmiah, metode pengumpulan data yang valid dapat menjawab seluruh persoalan-persoalan yang terkait dengan masalah penelitian yang dilakukan. Untuk mendapatkan data tersebut maka harus menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### **1. Teknik Pengamatan (*Observasi*)**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat.<sup>34</sup> Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan observasi tidak terstruktur, ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti menggunakan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan.

---

<sup>33</sup> Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 123.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 64.

Alasan peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur karena peneliti tidak melakukan pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam kesehariannya informan.

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk mengungkapkan data-data sebagai berikut:

- a. Lokasi atau tempat Desa Lombok Kulon.
- b. Optimalisasi pengembangan potensi lokal.
- c. Kesejahteraan masyarakat Lombok Kulon.
- d. Tingkat pendidikan Lombok Kulon.

## 2. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>35</sup> Dengan demikian wawancara merupakan usaha untuk menggali informasi secara lisan dengan cara berinteraksi langsung yang dilakukan dua orang atau lebih.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara semi struktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara dari jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, 317.

melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informen<sup>36</sup>

Dalam wawancara ini peneliti akan memperoleh data berupa:

- a. Optimalisasi pengembangan potensi lokal
- b. Strategi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lombok kulon.
- c. Faktor-faktor apa saja yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Lombok kulon.
- d. Pengelolaan potensi lokal di Desa Lombok Kulon.
- e. Sumber daya alam Desa Lombok Kulon.
- f. Sumber daya manusia Desa Lombok Kulon.
- g. Peningkatan taraf hidup Desa Lombok Kulon.
- h. Tingkat kesejahteraan sosial masyarakat Desa Lombok Kulon.
- i. Tingkat Pendidikan Desa Lombok Kulon.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>37</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun data yang ingin diperoleh dari bahan dokumen adalah:

- a. Sejarah Desa Lombok Kulon.
- b. Struktur organisasi Desa Lombok Kulon.

<sup>36</sup> Ibid., 233.

<sup>37</sup> Ibid., 329

- c. Visi dan Misi Desa
- d. Profil daerah atau desa
- e. Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>38</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan interpretif. Adapun aktivitas dalam analisa data yaitu melalui tiga langkah.<sup>39</sup>

1. Reduksi Data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting untuk dicari tema dan polanya.
2. Penyajian Data, berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan, kategori ataupun dengan teks yang bersifat naratif (kalimat, alinea).
3. Verifikasi, yaitu pembuktian kembali. Verifikasi dilakukan untuk mencari kebenaran dan data yang didapat menjadi data yang valid.

---

<sup>38</sup> Ibid., 334.

<sup>39</sup> Ibid., 246.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu atau sumber lain namanya adalah triangulasi. Di luar itu diperlukan pengecekan sesuatu yang lain, sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>40</sup> Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber artinya menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui narasumber yang berada sampai ditemukan pandangan yang sama dari masing-masing narasumber.<sup>41</sup>

## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan fokus penelitian
2. Menentukan subyek penelitian
3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data
4. Penyajian data

IAIN JEMBER

---

<sup>40</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 179.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Objek yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah Desa Wisata Organik yang berlokasi di Krajan, Lombok Kulon, Wonosari, Kabupaten Bondowoso.

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Wisata Lombok Kulon

Desa Lombok kulon berasal dari kata “Lombok” (cabe). Konon menurut cerita pada masa penjajahan belanda masih merupakan hutan belantara yang ditengah hutan tersebut tumbuhan sebuah pohon “Lombok” yang berukuran raksasa ± dua pelukan orang dewasa. Jalan setapak memebela hutan ini dari utara keselatan dan timur kebarat sehingga membentuk perempatan jalan sesuai dengan dengan perkembangan zaman jalan setapak ini menjadi jalan kabupaten pada saat ini yaitu dari arah utara (Wonosari) menuju (Telogosari) dan dari arah timur (Desa Pecarongan) menuju barat (Tenggarang) pada masa itu desa Lombok kulon menjadi tempat persinggahan sekaligus jalan pints bagi para musafir dan pedagang menuju arah Bondowoso (DABASAH).

Menurut “Juk Demang” dikenal sebagai tokoh pembabat desa sehingga dikenal sebagai “DESA LOMBOK KULON”.

## 2. Visi dan Misi Desa Wisata Organik Lombok Kulon

RPJM Lombok Kulon sebagai pedoman program kerja untuk masa enam tahun merupakan turunan sebuah dari cita-ciita yang ingin dicapai dimasa depan oleh segenap masyarakat warga desa Lombok Kulon. Cita-cita masa depan sebagai tujuan jangka panjang yang ingin diraih desa Lombok Kulon, serta merupakan arah kebijakan dari RPMJ desa yang dirumuskan setiap enam tahun sekali. Cita-cita Lombok Kulon digambarkan dalam visi dan misi desa Lombok kulon.

Visi Desa Lombok Kulon disusun berdasarkan diskusi dan kesepakatan dengan segenap warga Lombok Kulon atau tokoh-tokoh masyarakat sebagai representasi dari warga masyarakat Lombok Kulon. Visi Desa Lombok Kulon disusun berdasarkan tugas dan kewenang yang di emban dan didasarkan protensi, permasalahan maupun hambatan yang ada di desa dan masyarakatnya, yang ada pada saat ini maupun ke depan.

Visi Desa Lombok Kulon adalah:

**Menjadikan Desa Lombok Kulon Yang Aman,  
Sejahtera, Adil dan Makmur Melalui Peningkatan  
Pemberdayaan Masyarakat**

Misi Desa Lombok Kulon merupakan usaha dan landasan dasar untuk mencapai Visi Desa Lombok Kulon. Misi merupakan penjabaran lebih operasional dari visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat

mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan lingkungan di masa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai Visi Desa Lombok Kulon.

Dalam meraih Visi Desa Lombok Kulon seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal. Maka disusunlah Misi Desa Lombok Kulon sebagai berikut :

<b>MISI DESA LOMBOK KULON</b>	
<b>1.</b>	<b>Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur, Ekonomi dan Lingkungan Hidup.</b>
<b>2.</b>	<b>Mewujudkan Kesejahteraan Sosial dan Kemasyarakatan</b>
<b>3.</b>	<b>Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa</b>
<b>4.</b>	<b>Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa</b>

### **3. Demografi Desa Wisata Organik Lombok Kulon**

Desa Lombok Kulon dengan luas wilayah 293.57 ha merupakan salah satu desa di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

#### **Pembagian Desa**

Dengan luas wilayah 293,57 ha terdiri dari

- Dusun : 6 Dusun
- Rukun warga : 6 Rw
- Rukun tetangga : 27 Rt



Batas wilayah Desa Lombok Kulon:

- Sebelah utara : Desa Tumpeng Kec. Wonosari
- Sebelah selatan : Desa Jebung Lor Kec. Tlogosari
- Sebelah timur : Desa Lombok Wetan Kec. Wonosari
- Sebelah barat : Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari

Topografi dengan bentang wilayah berombak sebagai berikut :

- a. Curah hujan : 6, 475 mm
- b. Jumlah bulan hujan : 6-8 bulan
- c. Suhu rata-rata harian : 21-27<sup>0</sup>C
- d. Tinggi tempat : 230 m dpl

Luas wilayah Desa Lombok Kulon :

- |                          |   |          |
|--------------------------|---|----------|
| 1. Tanah sawah           | : | 224 ha   |
| 2. Tanah Keringm (tegal) | : | 0,5 ha   |
| 3. Permukiman            | : | 49,57 ha |
| 4. Tanah Hutan lindung   | : |          |
| 5. Tanah hutan Produksi  | : |          |
| 6. Tanah Hutan Konversi  | : |          |
| 7. Tanah lainnya         | : | 19,5 ha  |

#### 4. Biografi Kependudukan Desa Lombok Kulon

Berdasarkan data administrasi pememrintah Desa jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, jumlah total 4. 674 jiwa. Dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2. 271 jiwa, sedangkan berjenis klamin perempuan berjumlah 2. 403 jiwa. Sementra keadaan penduduk Desa Lombok Kulon dilakukan identifikasi

jumlah penduduk dengan menitik beratkan pada klasifikasi usia dan jenis kelamin.

**Tabel 4.1**  
**Data Jumlah Penduduk Desa Lombok Kulon**

No.	Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	0 – 6	165	184	349	7.47
2.	7 – 15	293	282	575	12.30
3.	16 – 18	97	99	196	4.19
4.	19 – 24	194	199	393	8.41
5.	25 – 39	488	491	979	20.95
6.	40 – 49	329	334	663	14.18
7.	50 – 59	271	303	574	12.28
8.	>60	434	511	945	20.22
	<b>Jumlah</b>	<b>2,271</b>	<b>2,403</b>	<b>4,674</b>	<b>100%</b>

Dari total jumlah penduduk Desa Lombok Kulon, yang dapat dikategorikan renta dari sisi kesehatan berdasarkan usia, yaitu penduduk yang berusia >56 tahun. Jumlah yang paling banyak 20,95% yaitu antara usia 25 sampai dengan 39, sementara jumlah penduduk usia produktif yaitu dari usia 19-59 tahun totalnya 55,82%.

Sementara dari jenis kelamin laki-laki dari usia >60 tahun tersebut, jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9,29% dan

perempuannya sebanyak 10,93%. Sedangkan pada usia 0-4 tahu, yang berjenis kelamin laki-laki 3,53% dan perempuannya sebanyak 3,49%.

Sementara dari usia produktif antara usia dari 19-59 tahun di Desa Lombok Kulon jumlah cukup signifikan, yaitu 2.609 jiwa atau 55,82% dari total jumlah penduduk. Terdiri dari laki-laki dan perempuan, dari jenis kelamin laki-laki 48,59% sedangkan dari perempuan berjumlah 51,41%.

Dari data yang telah ada bahwasannya dapat diketahui jumlah laki-laki dan perempuan usia produktif lebih banyak. Dengan demikian sebenarnya perempuan usia produktif di Desa Lombok Kulon dapat menjadi tenaga produktif yang cukup signifikan untuk mengembangkan usaha-usaha produktif dengan harapan bisa semakin memperkuat ekonomi masyarakat, sementara ini masih bertumpuh kepada tenaga produktif dari pihak laki-laki.

## **5. Mata Pencaharian masyarakat Desa Lombok Kulon**

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Lombok Kulon dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian seperti: petani, buruh tani, PNS/TNI/POLRI, karyawan swasta, pedagang wiraswasta, pensiunan, buruh bangunan/tukang, peternak.

Jumlah ini terdiri dari buruh tani terbanyak dengan angka 21,25% dari penduduk yang mempunyai pekerjaan atau yang belum mempunyai pekerjaan (usia kerja) dari total jumlah penduduk yaitu 55,82%. Sementara yang kerjanya tidak tetap atau serabutan sebanyak 21,16% dari penduduk

yang mempunyai pekerjaan atau yang tidak punya pekerjaan (usia kerja) dari total jumlah penduduk sebanyak 55,82%.

Terbanyak ketiga adalah petani dengan jumlah 6.97% dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan atau yang tidak bekerja dari total jumlah penduduk 55,82%, sementara penduduk yang lain mempunyai mata pencaharian yang berbeda-beda.

Berdasarkan data tersebut teridentifikasi bahwa di desa Lombok Kulon jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharaan ada 55,82% dari jumlah tersebut kehidupannya bergantung di sekor pertanian ada 28,13% dari jumlah penduduk.

**Tabel 4.2**  
**Data Mata Pencaharaan Penduduk Desa Lombok Kulon**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase dari Total Jumlah Penduduk
1	Petani	326	6.97
2	Buruh tani	993	21.25
3	PNS/TNI/POLRI	19	0.41
4	Karyawan swasta	9	0.19
5	Pedagang	178	3.81
6	Wirausaha	26	0.56
7	Pensiunan	7	0.15
8	Tukang bangunan	53	1.13
9	Peternak	9	0.19
10	Lain-lain/tidak tetap	989	21.16
	<b>Jumlah</b>	<b>2609</b>	<b>55.82</b>

Demikian dari data tersebut menunjukkan bahwa warga masyarakat Desa Lombok Kulon memiliki alternatif pekerjaan selain

sektor buruh tani dan petani, karena kondisi lahan mereka sangat bergantung dengan curah hujan alami. Disisi lain air irigrasi yang ada tidak dapat mencukupi untuk kebutuhan lahan pertanian di Desa Lombok Kulon secara keseluruhan terutama ketika musim kemarau sehingga mereka dituntut untuk mencari pekerjaan lain.

#### **6. Kesehatan Masyarakat Desa Lombok Kulon**

untuk masalah kesehatan masyarakat Desa Lombok Kulon sangatlah berkurang karena masyarakat disana kurang memperhatikan keadaan kesehatannya dan kurang memanfaatkan fasilitas yang disediakan pemerintah. Kebanyakan masyarakat belum memahami arti pola hidup sehat dan bersih serta kurang fasilitas dan tempat mandi yang memadai sehingga masih banyak warga yang mandi di sungai. Adapaun bantuan pemerintah berupa jaring pengaman sosial (JPS) yang disempurnakan dengan asuransi kesehatan keluarga miskin (ASKESKIS) dan JAMKESDA bagi masyarakat Desa Lombok Kulon, sesuai data ASKESKIN masyarakat Desa Lombok Kulon hamoir 55% dari jumlah KK yang sudah terdaftar, akan tetapi program ini tidak dimanfaatkan secara maksiamal oleh masyarakat terutama ibu yang melahirkan (persalinan) masih banyak yang menggunakan jasa dukun beranak bukan tenaga medis. Dua tahun sebelumnya sarana yang ada di Desa Lombok Kulon belum cukup memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat khususnya untuk ruang bersalin untuk ibu melahirkan, tetapi untuk saat ini tempat dan ruangan yang di sediakan sudah cukup

memadai. Dua tahun sebelumnya masyarakat disana juga kesulitan untuk menggunakan alat transportasi roda 4 (empat) sebagai alternatif untuk orang sakit yang mau ke puskesmas atau kerumah sakit, tetapi pada saat ini sudah tidak kesulitan lagi dengan menggunakan mobil yang disediakan oleh desa wisata organik Lombok Kulon masyarakat bisa menggunakan kapan saja tanpa membayar uang untuk keperluan apa saja asalkan bermanfaat.

Adapun program pemerintah yaitu posyandu, program ini sangat membantu keluarga miskin, namun kepadatan penduduk yang jumlahnya cukup banyak dari ibu hamil dan balita yang ada serta kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan ibu hamil dan balita masih kurang baik dengan alasan karena jauh dan masih sibuk mengurus masalah ekonomi.

## **7. Pendidikan Masyarakat Lombok Kulon**

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting untuk mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka masyarakat akan mempunyai skill dibidang yang sesuai dengan pendidikannya, dan akan mendorong untuk hal ketrampilah. Salah satunya ketrampilah untuk berwirausaha, dan bisa mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru, sehingga mampu membantu pemerintah untuk program membuka lapangan pekerjaan baru guna untuk mengatasi adanya pengangguran. Masih lumayan banyak anak-anak balita usia 3 tahun hingga 4 tahun yang bermain tanpa ada pengawasan karena kurangnya tempat bermain yang terarah, hal ini

terjadi kesibukan dan ketidak mampuan orang tua sehingga banyak anak masuk sekolah dasar (SD) tanpa melalui pendidikan pra sekolah (TK), hal ini menimbulkan persoalan yang ada di Desa Lombok Kulon, sehingga anak-anak terlambat menyerap ilmu pendidikan kurangnya pengetahuan dan informasi dibandingkan anak-anak yang sudah melalui pendidikan taman kanak-kanak (TK) aatau taman pendidikan anak usia dini (PAUD).

Disisi lain pendidikan masyarakat Desa Lombok Kulon yang berfaritif, ada yang sarjana bahkan ada yang pasca sarjana, namun masih banyak yang masih lulusan sekolah dasar (SD) dan bahkan ada yang tidak tamat sekolah dasar (SD) karena alasan tidak mampu dan lebih bparah lagi dengan alasan membantu orang tua untuk mencari nafkah.

#### Tingkat Pendidikan rata-rata Desa Lombok Kulon

1. Belum Sekolah	: 1.199 orang
2. Pernah sekolah SD tapi tidak tamat	: 418 orang
3. Tamat SD / sederajad	: 2.288 orang
4. Tamat SLTP / sederajad	: 417 orang
5. Tamat SLTA / sederajad	: 259 orang
6. Tamat D1	: 4 orang
7. Tamat D2	: 4 orang
8. Tamat D3	: 8 orang
9. Tamat S1	: 74 orang
10. Tamat S2	: 2 orang
11. Tamat S3	: 1 orang

12. Jumlah Sekolah TK	: 8 unit
13. Jumlah sekolah SD / sederajat	: 5 Unit
14. Jumlah sekolah SLTP/ sederajat	: 4 unit
15. Jumlah sekolah SLTA/ sederajat	: 2 unit
16. Jumlah sekolah PT	: 0 unit

Berdasarkan data yang saya peroleh menunjukkan bahwa di Desa Lombok Kulon kebanyakan penduduk usia produktif hanya memiliki bekal pendidikan formal pada level pendidikan dasar 48,95% dan pendidikan menengah SLTP dan SLTA sebanyak 14,46% sementara yang dapat menikmati pendidikan di perguruan tinggi hanya 1,99% dan terdapat 418 jiwa atau 8,94% tidak tamat SD.

#### **8. Kemampuan Ekonomi dan Kemampuan Fiskal Desa Lombok Kulon**

Dari segi prosentase kegiatan masyarakat untuk mata pencaharian masih tergantung pada pertanian dan sebagian besar sisanya adalah buruh tani, jika hasil pertanian tersebut berkurang maka sebagian besar dari buruh tersebut akan berkurang juga karena keduanya saling bergantung. Solusi dari masalah tersebut ialah memberikan bantuan modal untuk berwirausaha.

Program-program desa selanjutnya yaitu menumbuh kembangkan usaha masyarakat dibidang perdagangan yaitu pedagang asongan, gorengan, ataupun pedagang krupuk yang ada di Desa Lombok Kulon. Dalam hal ini akan dibantu untuk mengembangkan usaha dari segi



keterampilan, peralatan usaha, dan modal, dan jika ini berhasil maka akan dilanjutkan kepada pelaku-pelaku usaha masyarakat lainnya.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Lombok Kulon sebagian besar dibidang pertanian, baik petani yang memiliki lahan (minoritas) maupun buruh tani (mayoritas) dan perdagangan. Perekonomian Desa Lombok Kulon pada beberapa tahun terakhir belum menunjukkan perubahan yang signifikan dan berarti.

Sumber penerimaan desa lainnya :

a. Penerimaan asli Desa (PAD)

Sumber dana dari hasil kekayaan desa ialah dari dana kas desa luas TKD tersebut hanya 3 ha dan kurang produktif dengan penghasilan pertahunnya sekitar Rp. 18.500.000 (delapan belas juta lima ratus ribu rupiah) pertahun sehingga pemanfaatannya dialokasikan untuk penunjang kegiatan pemerintah desa selama satu tahun. Dana pungutan desa biasanya diperoleh dari pelayanan administrasi.

b. Penerimaan dana yang berasal dari pemerintah pusat

Di tahun 2014 pemerintah merencanakan kucuran dana untuk desa yang bersumber dari APBN dan baru terealisasi pada tahun 2015. Dari dana ini desa lombok Kulon memperoleh dana Rp. 296.640.198 (dua ratus sembilan enam juta enam ratus empat puluh ribu seratus sembilan puluh delapan rupiah, adapun dana desa

tersebut dialokasikan untuk infrastruktur desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

c. Bantuan Provinsi/Kabupaten

Ditahunun 2014 desa Lombok Kulon mendapatkan bantuan keuangan desa sebesar dari kabupaten sebesar Rp. 40.000.000 (empat puluh juta rupiah) dana ini dialokasikan untuk infrastruktur desa yaitu pembangunan pagar kantor desa.

d. Bantuan transfer alokasi dana desa (ADD)

Bantuan alokasi dana desa (ADD) DESA Lombok Kulon memperoleh bantuan sebesar Rp. 419.632.595 (empat ratus sembilan belas juta enam ratus tiga puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah) adapun penggunaan dari dana ADD ini dirinci dan dilaksanakan sesuai dengan pedoman atau petunjuk teknis yang diatur oleh peraturan bupati bondowoso.

e. Swadaya masyarakat

Hasil swadaya masyarakat sebesar Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah) adapaun dana tersebut dialokasikan untuk lomba desa.

## 9. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Lombok Kulon

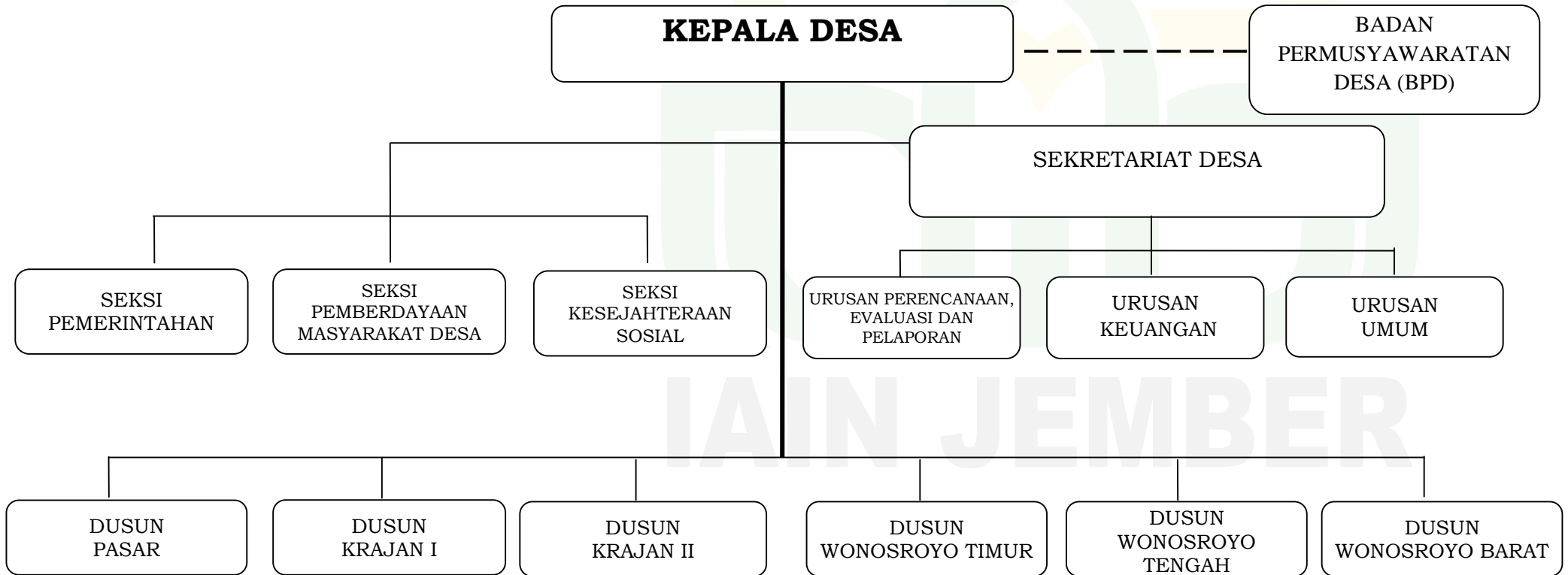
Stuktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan suatu organisasi sebagai kerangka kerja formal organisasi, dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan bisa terstruktur dan dibagi-bagi, dikelompokkan, serta dikoordinasikan.

Susunan organisasi pemerintah desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa yaitu sekretaris Desa, pelaksana teknis lapangan dan unsur kewilayahan.

1. Kepala Desa : 1 orang
2. Perangkat Desa
  - a. Sekretris Desa : 1 orang
  - b. Bidang Urusan : 3 orang
  - c. Pelaksanaan Teknis : 3 lorang
  - d. Pelaksanaan Kewilayahan : 6 orang



**Gambar 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA**  
**DESA LOMBOK KULON**



Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia. Sedangkan pememrintah desa disini adalah kepala desa dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa.

Secara umum pelayanan kepala desa Lombok kulon kepada masyarakat cukup memuaskan. Dalam beberapa sesi wawancara langsung dengan masyarakat desa Lombok kulon yang dipilih secara acak, terungkap dalam memberikan pelayanan pengurus administrasi kependudukan, pertanahan dan lain-lain dikerjakan dengan cepat dan dilayani 24 jam, baik pelayanan pada jam kerja di kantor maupun diluar jam kerja dirumah kepala desa, sekretris desa ataupun perangkat desa yang lainnya.

#### **10. Struktur Organisasi Desa Wisata Organik Lombok Kulon**

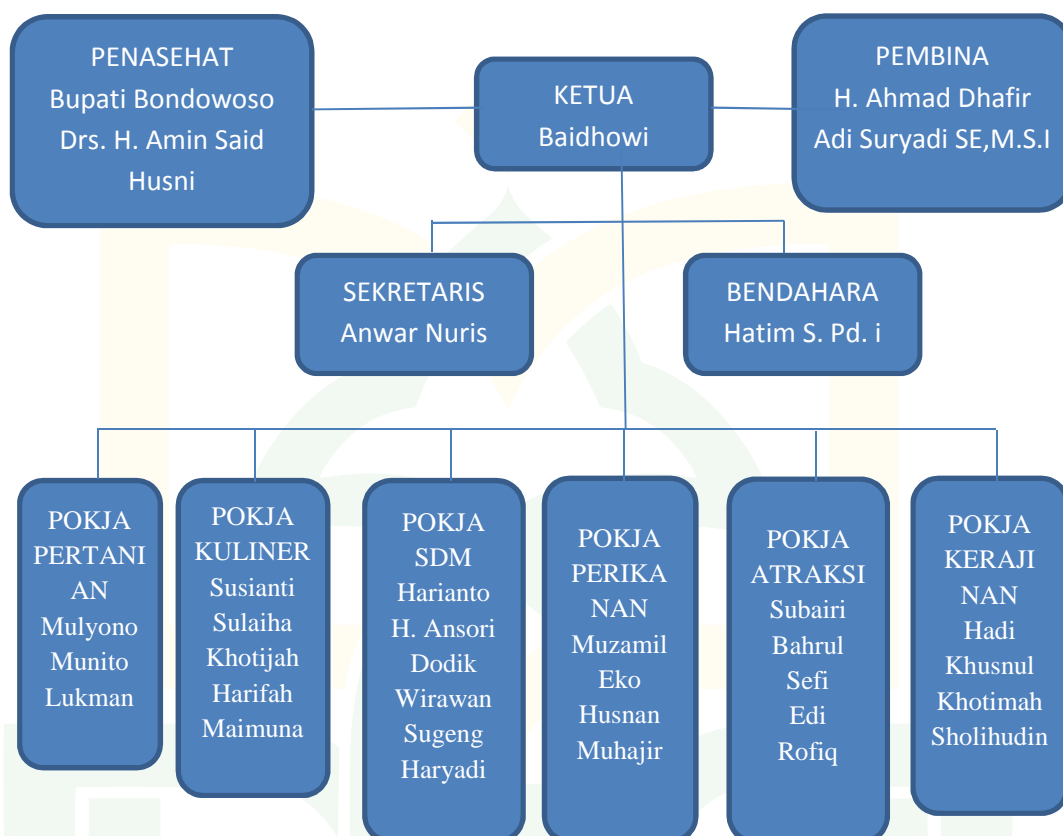
Sementara dari organisasi desa wisata organik Lombok Kulon sendiri terdiri dari beberapa orang yang mengelolanya dan gabung dalam kegiatan yang ada di des wisata organik, kenapa dikatan organi karena disana semua pengeloan dari ke 6 pokja (kelompok kerja) dikelola secara organik atau alami tanpa bahan kimia, pengelolaan organik berkaitan dengan bahan organisme benda hidup atau kehidupan di alam semesta yang ditunjukkan dengan hubungan yang harmonis antara unsur-unsur keseluruhan serta ditandai dengan pengembangan secara bertahap atau alami, teratur, dan seimbang.

Susunan oraganisasi desa wista organik Lombok kulon terdiri dari ketua dan perangkat yang lainnya yang bertugas untuk mengelola desa wisata organik Lombok kulon.

1. Ketua : 1 orang
2. Penasehat : 1 orang
3. Pembina : 2 orang
4. Sekretaris : 1 orang
5. Bendahara : 1 orang
6. 6 pokja (kelompok kerja)
  - a. Pojka pertanian : 3 orang
  - b. Pokja kuliner : 5 orang
  - c. Pokja SDM : 4 orang
  - d. Pokja perikanan : 4 orang
  - e. Pokja atraksi : 5 orang
  - f. Pokja kerajinan : 3 orang

IAIN JEMBER

**Gambar 4.2**  
**Stuktur Organisasi Desa Wisata Organik**  
**Lombok Kulon**



## 11. Program dan Kegiatan Desa Lombok Kulon

**Tabel 4.3**  
**Program dan Kegiatan Desa Lombok Kulon**

Sasaran	Kegiatan	Output	Kelompok Sasaran
Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur jalan dan lingkungan hidup	Pembangunan jalan Paving	4680 m x 2 m	1775 kk
	Pembangunan Pagar Tembok Pemakaman	235 M x 1 M	800 kk

	Umum		
	Pembangunan TPT	20 M X 0,6 M	50 KK
	Pembangunan Plengsengan	30 M X 4 M	150 KK
	Pembangunan Gorong goroh	10 M x 0,40 M	150 KK
	Pembangunan Drainase	150 METER	110 KK
	Pembangunan Saluran Irigasi	300 METER	110 KK
Terpenuhinya sarana dan prasarana Infrastruktur penunjang Pendidikan	Pembangunan Gedung PAUD	14 M X 5 M	200 KK
	Pembangunan Gedung TK	14 M X 5 M	200 KK
	Renovasi Gedung Madrasah Diniyah	3 Unit	550 kk
	Pembangunan Gedung Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA)	12 M X 5 M	150 KK
	Penambahan Gedung Kamar/bilik Penginapan Santri	10 M X 4 M	100 KK
	Renovasi Mushollah	40 Unit	1000 KK
Terpenuhinya sarana dan prasarana penunjang pertanian dan perikanan air tawar	Pembangunan lumbung Desa;	7 M X 6 M	200 KK
	Pembuatan kolam ikan dan pembenihan ikan;	4 M X 10 M	10 KK
	Pembuatan kolam ikan dan pembenihan ikan;	4 M X 10 M	10 KK
	Pembuatan kolam ikan dan pembenihan ikan;	4 M X 10 M	10 KK
	Pembuatan kolam ikan dan pembenihan ikan;	4 M X 10 M	10 KK
	Pembuatan pupuk dan pakan organik untuk pertanian dan perikanan	2 Kelompok	50 Jiwa
Terpenuhinya penunjang kesehatan lingkungan dan permukiman	Pembangunan sarana air bersih berskala desa;	1 Unit	250 KK
	Pembangunan sanitasi (MCK) lingkungan;	6 Unit	850 kk
	Pembangunan Rumah layak huni	60 Unit	160 Jiwa



	Renovasi pos kesehatan desa dan polindes	8 M X 10 M	500 KK
	Pembuatan Jurang/lubang kotoran ternak	30 Unit	500 KK
Meningkatnya pertumbuhan lembaga perekonomian dan usaha ekonomi desa	Pembangunan Pasar dan Kios Desa;	1 Unit	4000 Jiwa
	Pembentukan dan Pengembangan BUM Desa;	6 Paket	500 KK
	Penguatan permodalan BUM Desa;	6 Paket	200 KK
	Pengembangan Desa Wisata	1 Paket	500 KK
Meningkatnya kemampuan usaha dan pengelolaan teknologi	Pelatihan teknologi tepat guna;		
	Pelatihan Komputer Perangkat Desa	1 Kelompok	50 KK
	Pelatihan usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan;	6 Kelompok	50 KK
	Pengadaan pembibitan tanaman pangan;	6 Kelompok	50 KK
	Pelatihan dan pengadaan alat Kerajinan (sovenir)	6 Kelompok	50 KK
	Pengadaan mesin Jahit	10 Unit	50 KK
	Pengadaan mesin Bordier	15 Unit	50 KK
	Meningkatnya keamanan dan ketentraman masyarakat	Pembinaan lembaga kemasyarakatan;	12 Kelompok
Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban;			500 KK
Pengadaan Lampu Penerang jalan Lingkungan Desa		50 Unit	500 KK
Pembinaan Anggota LINMAS		20 Orang	50 KK
Pembangunan Pos Kamling		3 M X 4 M	500 KK
Pemberian bantuan kepada lembaga keagamaan		4 Lembaga	250 Jiwa

Meningkatnya penanganan sosial dan pelayanan kesehatan	Pembinaan penderita cacat	1 Kelompok	10 Jiwa
	Pemberian bantuan kepada PMKS	1 Kelompok	50 Jiwa
	Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1 Kelompok	50 Jiwa
	Pelayanan Kesehatan Desa (Posyandu)	1 Kelompok	50 Jiwa
	Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	1 Kelompok	50 Jiwa
Meningkatnya partisipasi pendidikan	Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini;	6 Unit	250 Jiwa
	Pembinaan balai Pelatihan/kegiatan belajar masyarakat;	6 Kelompok	250 Jiwa
	Pembangunan Balai taman bacaan masyarakat;	6 Unit	250 Jiwa
	Bantuan siswa miskin	10 Lembaga	100 Jiwa
Meningkatnya Pembinaan Budaya dan Olahraga	Pengadaan sarana dan prasarana olah raga ( Gedung Bulu tangkis )	20 m X 10 M	50 KK
	Pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat;	6 Kelompok	60 KK
Meningkatnya kapasitas kelompok masyarakat pemberdayaan desa	Pembinaan kader pemberdayaan masyarakat Desa;	1 Kali	10 KK
	Pembinaan kelompok usaha ekonomi produktif;	6 Kelompok	50 KK
	Pembinaan kelompok perempuan,	30 Kelompok	200 KK
	Pembinaan kelompok tani,	6 Kelompok	50 Jiwa
	Bantuan Dana Kegiatan Kelompok KIFAYAH	6 Kelompok	500 Jiwa
	Pembinaan kelompok petani ikan	6 Kelompok	60 Jiwa
	Pembinaan kelompok pemerhati dan perlindungan anak,	6 Unit	60 Jiwa
	Pembinaan kelompok	6 Kelompok	60 KK

	pemuda;		
Terwujudnya Penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel	Penyelenggaraan musyawarah Desa;	10 Kali	100 Jiwa
	Penetapan dan penegasan batas Desa;	1 Kali Pertahun	250 KK
	Pendataan Desa (Penyusunan profil desa)	1 Kali Pertahun	250 KK
	Penyusunan tata ruang Desa;	1 Kali Pertahun	10 Jiwa
	pengelolaan informasi Desa;	1 Kali Pertahun	200 Jiwa
	Penyelenggaraan perencanaan Desa;	1 Kali Pertahun	200 Jiwa
	Penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintahan Desa (ILPPD, LPPD, LKPJ, Laporan Pertanggung jawaban Keuangan Desa);	1 Kali Pertahun	20 Jiwa
	Penyelenggaraan kerjasama antar Desa;	1 Kali Pertahun	10 Jiwa
	Penyusunan APBD Desa	1 Kali Pertahun	20 Jiwa
	Penyusunan Laporan Keuangan Desa.	1 Kali Pertahun	20 Jiwa
Terwujudnya pengendalian aset desa	Inventarisasi aset desa	1 Kali Pertahun	10 Jiwa
	Penyusunan Laporan aset desa	1 Kali Pertahun	10 Jiwa
Meningkatnya kapasitas pengurus desa	Pendidikan, Pelatihan, dan penyuluhan kepala desa, perangkat desa, BPD dan LPMD	1 Kali Pertahun	10 Jiwa
Terpenuhinya sarana dan prasarana perkantoran	Renovasi sarana dan prasarana kantor Desa	11 M X 7 M	250 KK
	Pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	1 Kali Pertahun	250 KK
	Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran	1 Kali Pertahun	20 Jiwa

Terlaksananya Penyelenggaraan administrasi perkantoran dan <sup>40</sup> o perasional kantor.	Penyediaan biaya operasional lembaga desa (honor Kades, Perangkat, BPD, RT/RW)	12 Bulan	20 Jiwa
	Penyediaan biaya operasional kantor	12 Bulan	20 Jiwa
	Penyediaan biaya daya listrik, telpon, air dll	12 Bulan	20 Jiwa

## 12. Pemangku Kepentingan Desa Lombok Kulon

Para pemangku kepentingan (stakeholders) yaitu pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengatasi permasalahan dan pihak yang akan terkena dampak hasil perencanaan pembangunan didesa antara lain :

- a. Pemerintah desa, adalah kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa.
- b. Badan permusyawaratan desa BPD, adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah desa.
- c. Lembaga kemasyarakatan atau disebut dengan nama lain adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai kebutuhan mitra pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat antara lain.
  - 1) LPMD (lembaga pembangunan masyarakat desa)
  - 2) RT (rukun tetangga)
  - 3) RW (rukun warga)
- d. Tokoh masyarakat adalah toko adat, toko agama, toko wanita, toko pemuda dan pemuka-pemuka masyarakat lainnya.
- e. Lembaga kemasyarakatan lainnya :

- 1) PKK (pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga)
  - 2) Karang taruna
  - 3) Kelompok tani
- f. SKPD (satuan kerja pemerintah daerah) kab, Bondowoso yang berkaitan langsung dengan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan.<sup>41</sup>

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

Proses lanjut dari skripsi ini adalah penyajian hasil data yang diperoleh selama penelitian. Setelah melakukan proses pengumpulan data dilapangan, sehingga dirasa cukup dan penelitian bisa diberhentikan. Data-data yang merupakan hasil dari penelitian yang telah disesuaikan dengan alat-alat pengumpulan data, kemudian dikemukakan secara rinci sesuai dengan bukti-bukti yang telah diperoleh selama penelitian.

Data-data yang diperoleh disajikan dan dianalisis sebagai berikut:

### **1. Pengelolaan Potensi Lokal di Desa Lombok Kulon**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam upaya pengelolaan potensi lokal yang di desa wisata lombok kulon adalah 30 orang, dari 30 orang yang mengelola terdapat 3 orang, serta ada kepala desa dan satu orang warga masyarakat yang diwawancarai oleh peneliti, yaitu :

- a. Pak Baidhowi
- b. Pak Dodik wirawan
- c. Pak Subairi

---

<sup>41</sup> Desa Wisata Lombok Kulon, *Dokumentasi*, 13 juli 2018, 15.23.

d. Pak Syahid

e. Pak Supriadi

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan diperoleh bahwa kelima narasumber tersebut mempunyai peran yang sama didesa Lombok Kulon namun dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan pada tupoksi masing-masing. Seperti yang dikatakan oleh bapak Baidhowi mengenai pengelolaan potensi lokal didesa lombok.

”Artinya begini untuk pengelolaan potensi tidak harus dikelola kita turun kelapangan ini satu contoh ini adalah pupuk kandang, pupuk kandang yang pertama ini adalah persoalan dan ini adalah masalah dan ini adalah kotoran ini mau dijadikan masalah dijadikan persoalan tapi ini mau dijadikan harta karun nah itu bisa di tangkap menjadi peluang dalam satu persoalan tapi jangan menangkap persoalan dalam satu peluang, itu kita kemas kita jadikan pupuk organik itu salah satu potensi disitu terus digali disitu yang akan mengelola itu adalah regenerasi kita itu cara saya untuk menggali potensi yang ada, kalau gak turun dulu kalau gak ada langkah kongkrit dari kita-kita masyarakat ndak ikut, dan butuh contoh dulu, karena masyarakat desa notabennya dari SD sampai SMP seperti itu, untuk uang kita akan kumpulkan menejemennya seperti itu karena kita suatu organisasi itu dari situ eeee semuanya kita kumpulkan kepada bendahara dari bendahara dibagi dan dikumpulkan lagi sesuai pokjanya itu ada presentasi untuk kas berapa untuk pengelola berapa seperti itu. Dan juga tergantung dari pengelolaan ke 6 POKJA yang ada seperti itu. Gini kalau sumber daya alam tetap madai tapi jujur aja yang kita kekurangan adalah manusianya kalau sumber daya alam itu bagaimana ketika sumber daya alam betul-betul mumpuni bagaimana caranya untuk mengelola sumber daya alam sumber daya alam itu dimanapun yang tidak ada kita jadikan ada kaalau perlu yang tidak berguna kita menggunakan dan dikelola oleh yang SDM-nya mumpuni kalau sudah bisa mengelola sumber daya alam secara tidak langsung sumber daya ekonomi akan ikut seperti itu, konsep itu adalah S3 SDM, SDA, lalu SDE sumber daya manusia, sumber daya alam baru sumber daya ekonomi tiga faktor itu yang paling utama itu..<sup>42</sup>

<sup>42</sup> Baidhowi, ketua Desa Wisata Organik Lombok Kulon, *Wawancara*, Desa Wisata Organik Lombok Kulon, 13 Juli 2018.

Begitu pula dengan bapak Dodik wirawan ketika di wawancarai mengenai pengelolaan potensi lokal di Desa Lombok Kulon beliau mengatakan bahwa :

“Pengelolaannya bisa dari kelompok maupun individu tergantung dari ke 6 POKJA yang ada dsitulah, ya,,,disini ada desa wisata organik Lombok Kulon ada ketua didesa juga ada pemimpin gitu jadi artinya disini ada sama-sama membutuhkan artinya dari desa wisata orgaik sendiri pasti butuh kepada desa dan desa sendiri butuh kepada desa wisata organik terutama dengan adanya desa wista organik ini nama desa Lombok kulon itu dikenal bukan hanya dibondowoso tapi nasional dan juga kita dengan beras hasil prodak kita itu bahkan dikenal dijepang dan fotonya masih ada presiden aja pegang beras kita pak jokowi itu nah seperti itu kebutulan sebentar lagi tgl 17 ini kita akan kedatangan tamu kunjungan presiden kedesa wista ini tgl 17 juli ini itu dari terutama kementrian kemendes seperti itu.dari beberapa pengelola desa wisata juga memanfaatkan kotoran sapi untuk dijadikan pupuk organik seperti itu dek.Kita konsepnya kita 3S dek SDA, SDM, SDE tapi yang utama menurut kita adalah SDM-nya karena apa? kalau sumber daya manusianya tidak di berdayakan maka otomatis tidak bisa mengelola sumber daya alamnya, kalau SDM-nya sudah bagus mensetnya sudah berubah kesadaran hal yang sangat penting sudah berubah otomatis kita bisa mengelola namanya sumber daya alam, sumber daya alamnya banyak potensi-pontensinya banyak untuk dikembangkan nah pada saat potensi ni dikembangkan otomatis sumber daya ekonominya mulai terangkat yang awalnya bertani itu hanya kita beli, beli dan beli sekarang kita bisa buat sendiri untuk pupuk kita buat sendiri baik pupuk padat maupu pupuk cairnya itu kita buat sendiri malahan kita jual gitu loh.jadi itu perubahan-perubahannya itu, produksinya iya seperti itu.<sup>43</sup>

Sama halnya dengan pernyataan bapak Subairi ketika di wawancarai mengenai pengelolaan potensi lokal di Desa Lombok Kulon, yaitu :

“Pengelolaannya itu bisa individu dan kelompok tergantung dari ke 6 POKJA yang ada nah yang dimaksud dengan kelompok

<sup>43</sup> Dodik Wirawan, Ketua POKJA SDM Desa Wisata Organik Lombok Kulon, *Wawancara*, Desa Wisata Organik Lombok Kulon 15 Juli 2018.

bagaimana contohnya tadi itu pertanian tidak bisa untuk sendiri-sendiri tetapi demi suksesnya pertanian-pertanian itu dibuatlah suatu kelompok yaitu gapoktan (gabungan kelompok petani) seperti itu kemudian yang individu bagaimana misalkan desa wisata itu mempunyai program pemberdayaan masyarakat nah kemudian masyarakat yaitu seperti contohnya eeeee bercocok tanam sayuran seperti itu dan mereka itupun akan merasakan sendiri cuman pada awalnya itu eeee,,,disediakan oleh pengurus desa wisata, nah disini kita juga mengelola pupuk kandang hasil dari kotoran hewan dimasyarakat, itu kita kelola menjadi pupuk, Kalau dari sumber daya alamnya sendiri memang sudah tersedia alami begitu dek ya,dan tinggal mengembangkan atau mendidik dari segi SDM-nya misalkan seperti mengadakan suatu pembinaan, pembinaan akan kesadaran masyarakat terutama pada kaula muda ini untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar sehingga dari salah satu kegiatan di desa wisata adalah mengembangkan potensi-potensi alam yang ada didesa ini tanpa merubahnya namun mengembangkan. Oh ya disini menggunakan konsep 3S yaitu SDM,SDA lalu SDE kalau SDE itu akan mengikuti dari proses SDM seperti itu.<sup>44</sup>

jadi, berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan diatas tentang pengelolaan potensi lokal yang ada di desa Lombok Kulon, dikatakan bahwa pengelolaan potensi lokal di desa Lombok Kulon yaitu tergantung dari masing-masing ke 6 POKJA yang ada namun disitu ada yang perorangan (individu) atau kelompok dan dipimpin oleh ketua, jika dari menejemen masalah uangnya yaitu, uang dikumpulkan kepada bendahara lalu dari bendahara mengadakan pertemuan untuk presentasi masalah kas dan pengelolaan dan hasil dari uang tersebut dikelola serta dibagi rata ke setiap 6 POKJA yang ada. Di desa wisata ini jika masalah pupuk mereka bisa buat sendiri baik pupuk kering maupun yang cair, karena dari pihak Desa wisata organik Lombok Kulon mengkonsep semua masyarkat agar setiap kotoran dari hewan dikumpulkan dalam sebuah wadah (tempat)

<sup>44</sup> Subairi, Ketua POKJA Atraksi Desa Wisata Organik Lombok Kulon, *Wawancara*, Desa Wisata Organik Lombok Kulon, 17 Juli 2018.



yang disediakan oleh pihak Desa wisata organik Lombok Kulon dan nanti akan dibeli oleh pihak desa wisata dan dikelola kembali menjadi pupuk organik, jika dari sistem sumber daya alamnya dan sumber daya manusia pihak desa wisata menggunakan konsep 3S yang dimaksud SDM, SDA, lalu SDE karena jika konsep sumber daya manusianya sudah bisa diatasi maka dari sumber daya alam pasti bisa tertata juga lalu jika dari SDM dan SDA sudah bisa ditata maka dari SDE (sumber daya ekonomi) akan mengikuti tergantung dari pengelolaan sumber daya manusianya yang mengelola, jadi sekarang pihak desa wisata yang biasanya membeli pupuk sekarang sudah bisa membuat pupuk dan menjualnya sendiri.

## **2. Faktor-faktor Yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Lombok Kulon**

Di desa Lombok Kulon faktor-faktor yang dapat mensejahterakan masyarakat sudah cukup banyak yang nampak dari yang faktor kecil sampai yang sedang sebenarnya kalau masalah faktor yang mensejahterakan masyarakat kembali lagi kepada orangnya, karena jika orangnya bisa mengelola dengan baik maka dampaknya kepada masyarakat akan menguntungkan juga seperti yang dikatakan oleh bapak Baidhowi dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Faktor itu untuk mensejahterakan masyarakat yaitu tadi dek artinya yang pertama yaitu satu contoh ada beberapa fasilitas yang ada disini saya menggunakan fasilitas masyarakat artinya ketika ada tamu bermalam itu menggunakan *homestay*, *home stay* di masyarakat yang di gunakan bukan saya bukan punya milik kita tapi punya masyarakat yang digunakan dengan seperti itu dampak

ekonomi masyarakat akan ada efek juga kepada masyarakat itu membeli bisa membayar kepada masyarakat yang kedua ketika ada tamu datang kesini masyarakat ada yang buat kue dijual kepada tamu kita jadi itu namanya pendukung faktor pendukung kepada desa wisata karena harus ada efek nanti pada endingnya ada *output* dan *outcome* pada endingnya angka kemiskinan ada yang naik ada yang turun dengan adanya desa wisata angka pengangguran tambah naik apa tambah turun kan disitu. Bukannya masalah itu saja kami pihak desa wisata organik juga memberikan fasilitas blajar bahasa inggris secara gratis yang disebut kampung *english*.<sup>45</sup>

Juga seperti yang dikatakan oleh bapak Dodik wirawan yaitu:

” Sebenarnya untuk kesejahteraan itu sendiri kembali kepada kita sendiri cumak wadah dengan adanya desa wisata itu menjadi wadah eeeee,,,,,terutama bagi pemuda-pemuda jadi mereka digodok disini belajari bareng disini biar mereka tidak ada ketergantungan biar mereka bisa berproses diluar jadi potensi-potensi yang ada dipemuda dimasyarakat sendiri itu dengan adanya wisata itu masih terangkat dan banyak yang sudah merasakan itu baik dari sisi pendidikan keagamaan,kami disini juga menyediakan kampung *english* dimana anak-anak dan para pemuda bisa blajar bahasa inggris selama seminggu 1 kali dalam satu minggu pada hari jum’at dengan tujuan agar mereka bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih dan kita juga mudah ketika ada turis manca negara agar tidak perlu mencari *guide* lain cukup memanfaatkan anak-anak dan para pemuda, juga itu kita bantu semua gitu fasilitas-fasilitas yang ada didesa wisata orgaik ini itu dipakek oleh masyarakat contohnya salah satu contoh tunangan saja mobil ini dipakek gitu tunangan dibawah silahkan dan itu bukan kita harus berapa endak sudah isi bensin sudah kalau ada sopirnya itu belikan rokok itu sudah kalau mau nyupir sendiri silahkan bawak itu bukti kalau kita itu tidak apa ya dengan adanya desa wisata ini masyarakat dipermudah malah disini ada *genset sound system* LCD berapa sekarang kalau mau nyewa kita gag menyewakan silahkan pakek selama itu untuk kepentingan sosial silahkan pakek itu desa wisata organik beda dengan yang lain mungkin kita gak tau juga itulah desa wisata organik gitu, dan ketika ada tamu maka masyarakat boleh menjual makanan untuk tamu dan kita disini menyediakan *home stay* tapi jika tamu berhak memilih mau bermalam di rumah masyarakat atau di desa wisata sendiri, jika bermalam dimasyarakat maka masyarakat berhak

<sup>45</sup> Baidhowi, Ketua Desa Wisata Organik Lombok Kulon, *Wawancara*, Desa Wisata Organik Lombok Kulon, 19 Juli 2018.

memeberikan tarif berapa saja pihak desa wisata tidak ada hak untuk mengatur.<sup>46</sup>

Dikatakan juga oleh bapak Subairi yaitu:

” Lah untuk yang skekarang ini banyak melibatkan masyarakat itu dalam pelatihan-pelatihan mulai pelatihan tentang kerajinan, pertanian seperti itu, lalu seperti yang ada dimasyarakat yaitu *home stay* disitu masyarakat bisa mendapatkan uang dari hasil tamu yang bermalam dan masyarkat bukan hanya menyediakan *home stay* tapi juga bisa buat makanan untuk dijual ke tamu lalu fasilitas yang ada di desa wisata lombok kulon boleh digunakan agar memudahkan masyarakat pula satu contoh ketika ada yang menikah atau tunangan masyarakat boleh memakai mobil yang ada di desa wisata, disamping itu juga kita dari pihak desa wisata menyediakan kampung *english* untuk anak-anak dan para pemuda gunanya ketika kita butuh gaet tidak perlu mencari *guide* tetapi memanfaatkan anak-anak dan para pemuda seperti itu.<sup>47</sup>

Dan juga dikatakan oleh bapak Syahid sebagai berikut:

” Ya yang jelas dari teman-teman itu mengadakan pertemuan pengarahan bagaimana masyarakat sadar gitu, melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk menanmbah penghasilan dari kluarga sendiri seperti itu dan bukan hanya itu saja dari pihak desa wisata sudah memeberikan wewenang untuk *home stay* jadi tamu boleh bermalam di rumah masyarakat dan tarifnya yang menentukan dari masyarakat sendiri bukan dari pihak desa wisata lalu masyarakat juga memebuat kue untuk dijual ke para tamu yang datang hasil uangnya tanpa harus dibagi hasil dengan pihak desa wisata namun diambil sendiri dari hasil keuntungannya.<sup>48</sup>

Dan juga dikatakan oleh bapak Supriadi yaitu:

“Sudah cukup banyak membntu dibandingkan yang sebelumnya, untuk kesejahteraannya dampak kepada masyarakat sudah dirasakan oleh masyarakat kita merasa nyaman karena satu kita dapat penghasilan dan yang kedua kita banyak berkomunikasi dengan yang lain disaat ada tamu yang bermalam pihak desa wisata malah meberikan fasilitas *home stay* dari masyarakat dengan tujuan

<sup>46</sup> Dodik Wirawan, ketua POKJA SDM Desa Wisata Organik Lombok Kulon, *Wawancara*, Desa WISATA Organik Lombok Kulon, 21 Juli 2018.

<sup>47</sup> Subairi, Ketua POKJA Atraksi Desa Wisata Organik Lombok Kulon, *Wawancara*, Desa Wisata Organik Lombok Kulon, 23 Juli 2018.

<sup>48</sup> Syahid, Kepala Desa Lombok Kulon, *Wawancara*, kantor Desa Lombok Kulon, 24 Juli 2018.

agar masyarakat juga merasakan dampak dari perekonomiannya dan tarif diatur apa kata masyarakat tanpa dibagi hasil dengan pihak desa wisata kita sebagai masyarakat juga boleh membuat makanan dan dijual ke para tamu, kita juga dari pihak masyarakat juga boleh menggunakan fasilitas yang disediakan pihak desa wisata jadi menurut saya banyak sekali keuntungan yang kami rasakan dengan adanya desa wisata, di desa wisata ini juga ada kampung *english* gunanya untuk memberikan pengetahuan lebih untuk anak-anak dan pemuda serta memudahkan pihak desa wisata ketika ada turis manca negara mereka tidak perlu susah mencari *guide* seperti itu.<sup>49</sup>

Jadi menurut apa yang sudah disampaikan oleh para pengelola desa wisata organik Lombok Kulon dan kepala desa serta masyarakat dapat disimpulkan bahwasannya faktor yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dari fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak desa wisata organik Lombok Kulon bisa digunakan oleh masyarakat secara gratis tanpa membayar lalu untuk masalah *home stay* yang disediakan untuk tamu, para tamu boleh memilih bermalam di rumah masyarakat atau bermalam di desa wisata sendiri, jika bermalam di masyarakat maka masyarakat berhak memberikan tarif berapa saja dan hasil keuntungannya tanpa harus dibagi hasil dengan pihak desa wisata, dan masyarakat juga boleh menjual makanan kepada tamu, dengan seperti itu perekonomian masyarakat akan terangkat dengan sendirinya. Dengan adanya desa wisata organik di desa Lombok Kulon juga sangat membantu dari segi pendidikan umum maupun agama, adanya kampung *english* para pemuda dan anak-anak bisa mengikuti blajar bahasa Inggris secara gratis yang diadakan tiap satu minggu 1 kali, dalam satu minggu pada hari

---

<sup>49</sup> Supriadi, Warga Desa Lombok Kulon, *Wawancara*, Rumah Warga Desa Lombok Kulon, 20 Juli 018.

jumlah'at dan dengan adanya kampung *english* akan memudahkan para pihak desa wisata ketika ada turis panca negara yang datang tidak perlu sewa *guide* melainkan menggunakan jasa para pemuda Desa Lombok Kulon dan para anak-anak yang mahir dalam bahasa Inggris. Kata Supriadi masyarakat yang saya wawancarai juga mengatakan bahwa adanya desa wisata sudah cukup membantu masyarakat desa Lombok Kulon.

### **3. Strategi Pengembangan Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Lombok Kulon**

Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti didalam bisnis yang dilakukan.<sup>50</sup> Maka setiap orang pembisnis harus mempunyai strategi agar bisa menata bisnisnya untuk kedepannya seperti yang dikatakan oleh bapak Baidhowi berikut ini:

“Strategi saya akan mengadakan itu namanya wisata terpadu artinya wisata terpadu itu semuanya akan tersentuh dengan catatan suatu contoh ada tamu disini ditawarkan paket sekian ini tersentuh semua seumpunya ini ada pisang goreng nah pisang goreng ini bisa dijual sekian tidak menjual pisang gorengnya tapi

<sup>50</sup> Husein Umar, *Strategic management in action*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 31.

menjual proses misalnya pisang yang layak digoreng cumak pisang ini yang lain kurang bagus misalnya itu cerita kepada tamu itu cara-cara saya untuk menggali potensi-potensi dari kemauan masyarakat jadi strateginya *outdoor* disamping itu kita mengadakan suatu media di *webite* nya juga sudah ada itu kalau dari luar.<sup>51</sup>

Seperti yang dikatan oleh bapak Dodik wirawan sebagai berikut:

“Strategi yang utama satu promosi kita aksefalitas promosi itu sendiri atinya potensi lokal yang ada disini kita jual dengan promosi kita melalui IJEF *east java countries* dan juga desa wista Indonesia dan kebetulan pak bay disini ketua desa wisata adalah dewan pakar nasional di asosiasi desa wisata Indonesia kebetulan beliau dewan pakar dan juga darwis kelompok sadar Indonesia adalah kepala penasehat itu jadi seluruh destinasi yang ada disini itu dibuat wisata terpadu oleh pak bay artinya promosi disana potensi-potensi lokal yang ada dimasing-masing desa bukan hanya desa wiasata organik dimasing-masing desa itu diangkat oleh pak bay itu dipromosikan dikemntrian akhirnya dari kementerian desa kementerian pariwisata khususnya itu mulai turun bertadangan ke bondowoso seperti itu artinya potensi-potensi yang ada disini kita promosikan baik macem-macem potensinya dagangan sendiri edukais sendiri terus munculnya kayak UMKM kayak itu kan itu pak bay promosikan ke atas itu akhirnya mereka tau loh ternyata dibondowoso khususnya di desa wisata organik itu ada seperti ini itu sistem promosi yang pertama pastinya yang kedua dengan keberadaan desa wisata organik ini artinya tidak menutup kemungkinan kita harus sesuai dengan apa yang kita promosikan ada misalkan kita gambar-gembor ini promosi oh seperti ini seperti ini ketika datang malah kecewa kita apaadanya promosinya kita apaadanya sesuai dengan yang ada sudah ketika tamu oh ya betul seperti ini kan artinya tidak ada kekecewaan itu artinya sistem promosi dan betul-betul apaadanya kita menjadi diri sendiri seperti itu.<sup>52</sup>

Juga dikatakan oleh bapak Subairi yaitu:

“Itu kita harus memahami dulu ya karakter wilayah dan apa namanya memahami dan mempelajari tentang potensi-potensi yang

<sup>51</sup> Baidhowi, Ketua Desa Wisata Organik Lombok Kulon, *Wawancara*, Desa Wisata Organik Lombok Kulon, 26 Juli 2018.

<sup>52</sup> Dodik Wirawan, ketua POKJA SDM Desa Wisata Organik Lombok Kulon, *Wawancara*, Desa Wisata Organik Lombok Kulon, 28 Juli 2018.

sekiranya itu bisa dikembangkan menarik minat para penduduk itu pertamanya tanpa merubah ya dek kultur yang sudah ada sejak dulu makanya disebut dengan panutan itu lalu juga dengan promosi secara nyata sesuai dengan yang ada di desa wisata bukan mengada-ngada agar para pengunjung tidak kecewa.<sup>53</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya desa wisata orgaik Lombok Kulon dalam strstegi pengembangan potensi lokalnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menggunakan promosi yang sesuai dengan yang ada di desa wisata organik Lombok Kulon dan juga promosi mengguakan *web*, agar masyarakat juga bisa tersentuh maka kita menawarkan paket sekian lalu dalam paket tersebut juga melibatkan *homestay* yang ada di masyarakat, maka dari pihak desa wisata juga tersentuh dan dari masyarakat sendiri bisa tersentuh pula dan merasakan kesejahteraan dari perekonomian yang didapat.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hal penyajian data penelitian melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi serta analisis yang telah dilakukan berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan maka disini akan dikemukakan berbagai temuan dilapangan yang nantinya akan dikomunikasikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 1. Pengelolaan Potensi Lokal di Desa Lombok Kulon

Hasil temuan dari penelitian skripsi ini tentang bagaimana pengelolaan potensi lokal di desa Lombok Kulon, yaitu semua dari pihak

<sup>53</sup> Subairi, Ketua POKJA Atraksi Desa Wisata Organik Lombok Kulon, *Wawancara*, Desa Wiasata Organik Lombok Kulon, 30 Juli 2018.

desa wisata organik menggunakan sistem 3S yang dimaksud 3S adalah SDM (sumber daya manusia), SDA (sumber daya alam, dan SDE (sumber daya ekonomi) karena jika sumber daya manusianya sudah tertata dan mumpuni maka sumber daya alam yang ada bisa dikelola dengan baik dan dari sumber daya ekonominya bisa mengikuti tergantung dari bagaimana manusianya ketika mengelola, pengelolaannya di desa wisata organik Lombok Kulon ada yang kelompok dan ada yang individu karena tergantung dari sistem kerja masing-masing POKJA (kelompok kerja) kelompok kerja disini ada 6 yaitu pokja pertanian, pokja kuliner, pokja SDM, pokja perikanan, pokja atraksi, pokja kerajinan dari pokja pertanian sendiri yang dikelola adalah beras organik yaitu beras putih, beras hitam, dan beras merah untuk pokja kuliner yang mau disajikan sesuai dari apa yang ada di pokja pertanian, perikanan kalau untuk pokja SDM bagaimana caranya merekrut dan memberikan pembelajaran untuk para pemuda di desa Lombok Kulon kalau dari pokja perikanan yang budidayakan ikan gurame, ikan lele, ikan nila, dan ikan bawal di pokja atraksi sendiri kegiatannya yaitu menjaga orang yang beramin tubing dan memfasilitasi yang lain-lain yang dibutuhkan oleh bagian arum jeram kalau dibagian kerajinan sendiri yaitu menggunakan bahan dari pelepah pisang untuk dijadikan tas, baoneka atau berbentuk pohon bunga dan bentuk yang lain-lainnya, dari pihak desa wisata juga mengelola pupuk kandang, jadi ada pupuk organik yang cair maupun yang kering dan dari pihak desa wisata bisa menjualnya pula.



Untuk pengelolaan potensi lokal di desa lompok kulon menggunakan sistem 3S SDM (sumber daya manusia), SDA (sumber daya alam),SDE (sumber daya ekonomi).

Teori tersebut sesuai dengan teori yang ada, yaitu Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa, karsa).<sup>54</sup> Dalam hal ini kesejahteraan dan kemakmuran hidup merupakan harapan dari rakyat dalam pencapaian kemerdekaannya. Melalui pembangunan ekonomi dapat dilakukan berbagai kegiatan pembangunan yakni melalui pengeloaan-pengelolaan sumber daya ekonomi yang tersedia dalam pembangunan. Sumber daya ekonomi tersebut meliputi : sumber daya alam, sumber daya manusia.<sup>55</sup>

## **2. Faktor-faktor Yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa**

### **Lombok Kulon**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa faktor-faktor apa saja yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Lombok Kulon adalah dengan adanya dengan fasilitas-fasilitas yang disediakan desa wisata Lombok Kulon masyarakat boleh menggunakan kapan saja tanpa membayar contohnya mobil yang ada di desa wisata sendiri, masyarakat boleh menggunakannya tanpa membayar namun masyarakat terkadang membelikan bensin atau membelikan rokok

<sup>54</sup> Edi Sutrisno, *Menejemen Sumber Daya Manusia* ( Jakarta : kharisma putra utama, 2009), 3.

<sup>55</sup> Christea Frisdiantara & Imam Mukhlis, *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris* (Malang : Ed.1, Cet 1, 2016), 16.

untuk para supirnya. Di desa wisata Lombok Kulon juga menyediakan *home stay* fungsi *homestay* ini untuk tamu yang bermalam di desa wisata namun para tamu berhak memilih mau bermalam di rumah masyarakat atau di desa wisata sendiri, jika bermalam di masyarakat maka masyarakat berhak memberikan tarif berapa saja dan masyarakat juga boleh membuat makanan dan dijual kepada para tamu yang datang ke desa wisata Lombok Kulon dan dari hasil penjualannya tersebut diambil sendiri tanpa harus dibagi dengan para pihak pengelola desa wisata, ketika ada turis manca negara atau turis lokal yang bermalam disana boleh mengikuti kegiatan masyarakat dari bangun pagi sampai tidur kembali agar mengetahui bagaimana masyarakat desa itu beraktifitas. Desa wisata sendiri juga menyediakan kampung *english* yang diadakan 1 kali dalam satu minggu pada hari jum'at dan bekerja sama dengan kampus poltek (politeknik jember) tujuan adanya kampung *english* untuk para pemuda dan anak-anak untuk mendidik anak-anak dan untuk memudahkan para pihak desa wisata ketika ada turis manca negara yang datang tidak perlu mengundang *guide* dari daerah lain cukup mengundang anak-anak dan para pemuda. Dengan seperti itu perekonomian masyarakat Desa Lombok Kulon akan naik atau turun dengan adanya desa wisata Lombok Kulon.

Hal tersebut sesuai dengan teori Pengembangan ekonomi merupakan sebuah manifestasi dalam upaya untuk mengisi kemerdekaan dan mencapai kesejahteraan hidup rakyat. Melalui pembangunan ekonomi akan dapat diwujudkan cita-cita kemerdekaan seperti diamanatkan dalam

konstitusi masing-masing negara. Dalam hal ini kesejahteraan dan kemakmuran hidup merupakan harapan dari rakyat dalam pencapaian kemerdekaannya.<sup>56</sup>

### **3. Strategi Pengembangan Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Lombok Kulon**

Strategi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Lombok Kulon yaitu menggunakan sistem promosi, semua para pihak pengelola desa wisata menggunakan strategi promosi dimana melalui mulut kemulut yang dipromosikan secara nyata jadi tidak mengada-ngada agar para pengunjung tidak kecewa ketika datang dan melihatnya secara nyata lalu pihak pengelola desa wisata juga mempromosikan melalui *website* serta melalui *IJEF east java countries* dan juga desa wisata Indonesia dan kebetulan pak bay disini ketua desa wisata adalah dewan pakar nasional di asosiasi desa wisata Indonesia dan juga kebetulan beliau dewan pakar dan juga darwis kelompok sadar Indonesia adalah kepala penasehat itu jadi seluruh destinasi yang ada disini itu dibuat wisata terpadu oleh pak bay dengan melalui promosi, disana potensi-potensi lokal yang ada dimasing-masing desa bukan hanya desa wisata organik pada masing-masing desa tersebut diangkat oleh pak bay untuk dipromosikan dikemntrian akhirnya dari kementrian desa kementrian pariwisata mereka mulai turun berbondong-bondong ke bondowoso.

<sup>56</sup> Christea Frisdiantara & Imam Mukhlis, *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris* (Malang : Ed.1, Cet 1, 2016), 16.

Dalam teori dikatakan bahwa Secara bebas kata daya dalam kalimat daya saing bermakna kekuatan dan kata daya saing berarti; mencapai lebih dari yang lain, atau beda dengan yang lain dari segi mutu, atau memiliki keunggulan tertentu. Artinya, daya saing dapat bermakna kekuatan untuk berusaha untuk menjadi unggul dalam hal tertentu yang dilakukan oleh seseorang, kelompok atau institusi tertentu.

Konsep daya saing kemukakan oleh Abdullah (2001, dalam Muktianto 2005 : 7, adalah konsep yang mengukur dan membandingkan seberapa baik suatu daerah dalam menyediakan iklim tertentu yang kondusif untuk mempertahankan daya saing domestik maupun global dari persaingan yang ada dilingkungan wilayahnya. Daya saing daerah berkaitan erat dengan kemampuan ekonomi daerah untuk ikut dalam persaingan. Kemampuan ekonomi daerah dalam hal ini terkait dengan pemanfaatan potensi daerah untuk menghasilkan dan memasarkan produk atau jasa yang dibutuhkan oleh pasar secara berkesinambungan.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Wasistiono Sadu, *Daya Saing berbasis Potensi daerah* (Bandung : Fokusmedia, 2008), 8-9.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengelolaan pengembangan potensi lokal dalam Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lombok Kulon, yaitu secara kelompok dan individu dari setiap 6 POKJA (kelompok kerja) yang ada, yaitu pokja pertanian, pokja kuliner, pokja perikanan, pokja SDM, pokja atraksi, pokja kerajinan dan di desa wisata ini menggunakan sistem 3S yang di maksud 3S disini yaitu SDM (sumber daya manusia), SDA (sumber daya alam), dan SDE (sumber daya ekonmi). Semua pihak pengelola desa wisata menggunakan sistem tersebut untuk menjalankan tugas sesuai pokja masing-masing.
2. Faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lombok Kulon yaitu adanya *home stay* yang ada di masyarakat sendiri akan menghasilkan keuntungan ketika ada tamu yang bermalam, serta dengan adanya kampung *english* disitu anak-anak bisa belajar dan menghasilkan keuntungan karena ketika mereka mengikuti belajar bahasa inggris yang diadakan tiap 1 kali dalam satu minggu pada hari jum'at, dengn begitu para anak-anak dan pemuda bisa dengan muda berbahasa inggris dan disitu mereka juga di manfaatkan ketika ada tamu

bisa menjadu *guide*, dan ketika ada tamu pihak masyarakat juga boleh menjual kue atau makanan untuk para tamu yang berkunjung ke desa wisata, disitulah akan ketahuan tingkat naik turunnya perekonomian masyarakat.

3. Strategi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa, yaitu dapat dilihat dari segi promosinya dan promosi yang dilakukan melalui mulut kemulut dan juga dari *website* serta melakukan kerjasama dengan melalui IJEF *east java countries* dan juga desawisata Indonesia.

## **B. Saran-Saran**

Seperti kesimpulan yang telah disampaikan di atas, adapun saran yang dikemukakan oleh peneliti mengenai optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso, yaitu: sebagai pelopor pengembangan potensi lokal lebih memprioritaskan masyarakat yang malas untuk dibina atau dibimbing suatu ilmu yang dapat membangun inovasi dan kreatif. Agar menjadi masyarakat yang berinovasi dengan tujuan untuk mengurangi angka pengangguran serta bisa mengubah *mindset* masyarakat agar menjadi lebih baik dan berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Ahmad, Sabarudin, dan Imam Machali. 2017. *Mengembangkan Potensi Melejitkan Kreatifitas Guru*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikonto, Suharismi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asriyah, Wardatu. 2007. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*. Yogyakarta : Sripsi, Universitas Islam Kalijaga.
- Azizah, Rosfa Nur. 20017. *Strategi Otimalisasi Pembangunan Infrastruktur Desa Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara)*. Lampung : Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : Cv. Diponegoro.
- Eliyati. 2012. *Upaya PNPM Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kebuyutan Kabupaten Serang*. Jakarta : Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Feriyanto, Nur. 2016. *Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sidorejo Kabupaten Purworejo Melalui Penguatan Kelembagaan Berbasis Pengembangan Potensi Lokal*, AJIE- Assian Journal Of Innovation and Entrepreneurship, e-ISSN:2477-0574;p-ISSN: 2477-3824, Vol. 01, No. 03.
- Frisdiantara, Christea & Imam Mukhlis. 2016. *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris*. Malang : Ed.1, Cet 1.
- Hakiki, Ainul. 2017. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pelalangan Kecamatan*

*Wonosari Kabupaten Bondowoso*. Jember : Skripsi, Institut Agama Islam Negeri.

Jonathan, Suwarno. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* . Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kasiram, Moh. 2010. *Metode Penelitian kualitatif-Kuantitatif* : Malang: UIN Maliki Press.

Kenbauw, Esther. 2017. *Pembangunan Ekonomi Maluku*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama.

Lestari, Susi. 2009. *Pengembangan Desa Wisata Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Studi di Desa Wisata Kembang Aarum Sleman*. Yogyakarta : Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Maryati, Kun & juju suryawati. 2001. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Erlangga : PT gelora aksara pratama.

Mamahit, Rendri. 2013 Desember. Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Kepuasan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Provinsi Sulawesi utara, *Jurnal EMBA*.

Nasri. 2013. *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Desa Ulujangan Kec Bontolempangan Kab Gowa*. Makasar : Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin (UIN).

Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian Dan Statistik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Noor, Juiansyah. 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, cet. Ke-4. Jakarta: Prenadamedia Group.

Noor, M. Arifin. 1999. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung : Pustaka Setia.

Pidarta, Made. 1997. *Landasan Kependidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sholihah, Mar'atus. 2017. *Peran Ekowisata bee jay Bakau Resort Terhadap Peningkatan Kresejahteraan Masyarakat Kelurahan Mangunharjo Kota Probolinggo*. Jember : Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Soleh, Ahmad. 2017 februari. *Strategi Pengembangan Masyarakat Desa*. Jurnal Sungkai, Vol. 05, No.01.

Sujono, E. 2017. *Mengembangkan Potensi Masyarakat di Desa dan Kelurahan* . Yogyakarta : CV Budi Utama.



Mega, Septiani Pratiwi. 2017. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah*. Lampung : Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*.

Sutrisno, Edi. 2009. *Menejemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : kharisma putra utama.

Sadu, Warsistiono. 2008. *Daya Saing berbasis Potensi daerah*. Bandung : Fokusmedia.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umar, Husein. 2010. *Strategic management in action*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

*Undang-undang. 2014. Republik Indonesia, Nomor 6 tentang Desa pasal 4 point d.*

*Undang-undang. 2004. Republik Indonesia, nomor 40 tentang Sistem Jaminan Sosia nasional*

Wahyunindyawati, Dyanasri. 2017. *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*. Yogyakarta ::Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama).

.Wardana. 2017. *Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat*. Bandar Lampung : Skripsi, Universitas Lampung

Waqi'ah, Endang. 2017. *Strategi peningkatan ekonomi masyarakat lokal Desa Blimbing Pakuniran Probolinggo*. Jember : Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Desa Wisata Lombok Kulon, *Dokumentasi*, 13 juli 2018, 15.23.

[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Sumber\\_daya\\_alam](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_alam) dirujuk pada tanggal 1 nevember 2018.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Santi Yulia Ika Sari

Nim : 083144075

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Optimalisasi Pengembangan Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso*"

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 22 September 2018

Saya yang menyatakan,



Santi Yulia Ika Sari

083144075

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Optimalisasi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Lombok kulon kabupaten bondowoso	1. Potensi lokal  2. Kesejahteraan masyarakat	1. Pengembangan potensi daerah  2. Kemiskinan  3. Pendidikan	a. Strategi dan daya saing b. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) c. Pengembangan ekonomi dan sumber daya alam (pembangunan ekonomi) d. Sumber daya ekonomi  a. Meningkatkan taraf hidup b. Tingkat kesejahteraan sosial c. Sistem jaminan sosial tenaga kerja  a. Tingkat pendidikan b. Kreativitas	1. Masyarakat Desa Lombok Kulon 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian: Kualitatif deskriptif 2. Lokasi penelitian: Desa Lombok Kulon 3. Penentuan sampel dengan cara purposive sampling 4. Teknik pengumpulan data: - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 5. Analisis data - Reduksi data - Penyajian data - Menarik kesimpulan 6. Keabsahan data: Trianggulasi sumber	1. Bagaimana strategi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lombok Kulon ? 2. Faktor-faktor apa saja yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Lombok kulon ? 3. Bagaimana pengelolaan potensi lokal di desa lombok kulon ?






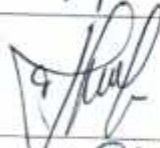





## PEDOMAN WAWANCARA










### OPTIMALISASI PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA LOMBOK KULON KABUPATEN BONDOWOSO

#### A. PERTANYAAN

1. Rata-rata masyarakat di desa Lombok kulon bekerja apa saja, pada masa belum adanya desa wisata organik dan sesudah adanya desa wisata organik?
2. Bagaimana peran sumber daya alam dan sumber daya manusia di desa Lombok kulon?
3. Bagaimana mengenai optimalisasi pengembangan potensi lokal di desa Lombok kulon
4. Ada berapa pojka (kelompok kerja) di desa Lombok kulon?
5. Dari masing-masing pojka (kelompok kerja) apa saja yang dilakukan (kegiatannya)?
6. Bagaimana pengelolaan potensi lokal di desa Lombok kulon?
7. Potensi apa saja yang sudah nampak di desa Lombok kulon?
8. Faktor-faktor apa saja yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lombok kulon?
9. Bagaimana strategi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lombok kulon?
10. Visi dan misi desa Lombok kulon?
11. Sejarah desa Lombok kulon?
12. Struktur organisasi desa Lombok kulon?
13. Profil desa (jumlah penduduk, pendidikan, data perekonomian)?
14. Foto-foto dokumentasi

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	13 Juli 2018, Jum'at	Surat masuk dan perkenalan kepada informan	
2	14 Juli 2018, Sabtu	Menghadap ketua penegelola desa wisata organic dan wawancara tentang pengelolaan potensi lokal desa Lombok kulon	
3	15 Juli 2018, Minggu	Wawancara tentang faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lombok kulon	
4	16 Juli 2018, Senin	Wawancara tentang strategi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lombok kulon	
5	17 Juli 2018, Selasa	Dokumentasi dan kelengkapan informasi	
6	18 Juli 2018, Rabu	Wawancara pengelolaan potensi lokal didesa Lombok kulon	
7	19 Juli 2018, Kamis	Wawancara faktor-faktor apa saja yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lombok kulon	
8	20 Juli 2018, Jum'at	Wawancara strategi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Lombok kulon	
9	21 Juli 2018, Sabtu	Dokumentasi dan kelengkapan informasi	
10	22 Juli 2018, Minggu	Wawancara pengelolaan potensi lokal didesa Lombok kulon	
11	23 Juli 2018, Senin	Wawancara faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lombok kulon	

12	24 Juli 2018, Selasa	Wawancara strategi pengembangan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	
13	25 Juli 2018, Rabu	Dokumentasi dan kelengkapan informasi	
14	26 Juli 2018, Kamis	Pengambilan surat ijin penelitian	
15	27 Juli 2018, Jum'at	Wawancara pengelolaan potensi lokal di desa Lombok kulon	
16	28 Juli 2018, Sabtu	Wawancara faktor-faktor yang berperan untuk mensejahterakan masyarakat	
17	28 Juli 2018, Minggu	Wawancara strategi pengembangan potensi lokal untuk mensejahterakan masyarakat desa Lombok kulon	
18	29 Juli 2018, Senin	Dokumentasi dan kelengkapan informasi	
19	30 Juli 2018, Selasa	Wawancara pengelolaan potensi lokal di desa Lombok kulon	
20	31 Juli 2018, Rabu	Wawancara strategi pengembangan potensi lokal, faktor-faktor yang berperan untuk mensejahterakan masyarakat desa Lombok kulon	

Yang menyatakan,

Ketua Desa Wisata Organik Lombok Kulon



Baidhowi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jember

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.iain-jember.ac.id -- e-mail : info@iain-jember.ac.id

Nomor : B-696 /In.20/7.a/PP.00.9/ 05 /2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu/Sdr : Desa Lombok Kulon  
di-  
TEMPAT

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Santi Yulia Ika Sari  
NIM : 083144075  
Semester : VIII (delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
No Telpon : 082233030728  
Dosen Pembimbing : Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I  
NIP : NIP. 19730830 199903 1 002  
Judul Penelitian : Optimalisasi Pengembangan Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Jember, 31 Mei 2018



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I  
NIP. 19730830 199903 1 002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip



**DESA WISATA ORGANIK LOMBOK KULON**  
**KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BONDOWOSO**  
**Jl. Trunojoyo Kode Pos 68282**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 203-03/S.Ket/DWO.LK/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Baidhowi  
alamat : Desa Lombok Kulon RT/RW.011/002  
jabatan : Ketua Desa Wisata Organik Lombok Kulon

Dengan ini menerangkan bahwa :

nama : Santi Yulia Ika Sari  
no. telp : 083144075  
jumlah : VIII (Delapan)  
jenis : Ekonomi Syariah  
bidang : Ekonomi Syariah  
no. telp : 0822-3303-0728  
pembimbing : Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I  
no. telp : 19730830 199903 1 002  
penelitian : Optimalisasi Pengembangan Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lombok kulon Kabupaten Bondowoso

Yang benar-benar Mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah menyelesaikan kegiatan penelitian Skripsi di Desa Wisata Organik Lombok Kulon, terhitung dari tanggal 13 - 31 Juli 2018

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerendahan hati kami sampaikan terima kasih

Lombok Kulon, 31 Juli 2018  
Ketua Desa Wisata Organik Lombok Kulon



Scanned by CamScanner



## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bpk. Baidhowi Ketua desa wisata organik Lombok Kulon



Wawancara dengan Bpk. Dodik wirawan Ketua POKJA SDM desa wisata organik  
Lombok Kulon



Wawancara dengan Bpk. Subairi Ketua POKJA Atraksi desa wisata organik  
Lombok Kulon



Wawancara dengan Bpk. Syahid Kepala Desa Lombok Kulon



## BIODATA PENULIS

Nama : Santi Yulia Ika Sari  
Nim : 083144075  
TTL : Lumajang, 15 Juni 1995  
Alamat



RT/RW : 004/002

Kelurahan/Desa : Sememu

Kecamatan : Pasirian

Kabupaten : Lumajang

Email : santiyuliaikasari@gmail.com

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultaas : Ekonomi dan Bisnis Islam

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK DHARMA WANITA 1 (2000-2003)
2. SDN 01 SEMEMU (2003-2008)
3. MTS ZAINUL HASAN 1 GENGGONG PROBOLINGGO (2008-2011)
4. MA ZAINUL HASAN 1 GENGGONG PROBOLINGGO (2011-2014)
5. IAIN JEMBER (2014-2018)

### RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota Kopma (2014-2015)
2. Anggota PMII (2014-2015)
3. Anggota BEM (2017-2018)